

SOEARA RAJAT

ORGAAN PERSERIKATAN KOMMUNIST INDIA

PARTIJ DER KOMMUNISTEN IN INDIË

REDACTEUR:
A. MOETHALIB.

TERBIT 2 KALI SEBOELAN
SETIAP TANGGAL, 1 DAN 16
Oewang langganan Maroes di bazar
lebit doeloe f 1.50, boewat 8 boelan.

"KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!"
(KAOEM BOEROEH DAN KAOEM MISKIN DARI SEGALA BAGSA DAN GAMA, KOEMPELLAH MENDJADI SATOE).

TYP: DRUKKERIJ V. T. P. SEMARANG.

ADRES REDACTIE DAN ADMINISTRATIE

A. MOETHALIB.

KANTOOR P. K. I.

SEMARANG.

Advertentie dengan harga pantas

Ma'loemat dari redaktie.

Pergerakan komunisme disini menjadi paling madjo dan ramai terbawa dari keadaan penjajahan hidoep sendiri. Djoega kemasgoelan rasike menjadi tambah besar. Dengan setadjan fikiran dan kekecewaan dijari djerat-djerat, jang dapat memasokkan pahlawan-pahlawan peneulis soerat-kabar kita, dalam preventif dan hokoeman. Memang dalam tanah djajahan seperti sini ini orang haroes dengan soesah-pusah bermain-main silat akan mengatukan kebenaran.

Sana kalau memaki-maki seperti anak pasar kepada kita orang, enaklah sahaja seolah-olah kita sekalian hanjalah lemboc dmoeka badja. Aken tetapi perkataan: "Berkebarliah Benders Merah", dari kita orang sahaja dr. Rinkes, seorang toean jang dengan volksleerunja mengesok menjarkan kebenaran, soedah riboet menjarl tali aken mengikat Rajat jang soedah mempoenjai kemerdekaan ini.

Kebanyakan kawan-kawan kita hanja memperhankan perkataan-perkataan jang tajam. Ini adalah sekat-kali berfaedah. Sana sendiri jang soedah memboset propaganda hal kemandjaman penindasanja. Kita disini teroes seperti doeloe doeloe menerangkan sejara wetenschap, me-neudoekkan kealfiman sana, memberi keterangan perdjajahan kita, menghilangkan pnghisap penghisapan jang dipikoele oleh Rajat dengan keabaran seperti sekarang ini.

Redaktie, jang kita orang pegang ini aken menghidarkan soepaja kemoedi tegoeh mem-bawa Kapal Komunisme diannara karang dan goenoeng-goenoengn pasir meudoedjoe kepantai, jang kita kehendaki.

Saudara, kawan senasib! Memang dalam perdjajahan kita meudoedjoe Komunisme banjak sekat-perbahasaan jang aken menghantjoerkan Kapal kita. Aken tetapi meskipun begitoe Komunisme tidak aken pirtjah. Perhantaran Kanem Merah meoentoer haknja tidak aken moender, kalau bourgeoisie beloen dihantjoerkan sama sekat.

Saudara sekalfannja, djoega jang beloen masoek dalam kalangan Komunisme Marilah kita bersama-sama melihat kedjelekan kebohongan kelas-kelas kapital.

Marilah kita bersama-sama memperhatikan nasib kita.

Marilah kita bersama-sama bertariak:
HIDOEPLAH KOMMUNISME DI HINDIA.
Red.

Roepiah Hindia toeroen hargaanja.

Kita orang mengetahoel, bahwa di wektie sekarang lebih banjak oeng kertas jang terpakal dalam perdagangan dari pada dalam wektie sepoeloe doea poeloe haloen jang soedah. Doeloe di Hindia sini tida ada oeng kertas dari f 2.50, f 1.— f 0.50, jang ada tjoeima oeng kertas f 2.— ke atas. Demikian djoega oeng kertas f 20.— dan f 40.— jang dapei kita lihat sekarang hanja boeahnja sait baroe, jaitoe sait seboedahnja petjah perang.

Kita orang masih inget, bahwa sementara tahoen jang laoe orang-orang dilarang menjimpea oeng perak jang melebihi batas. Slapa orang menjimpea oeng perak lebih dari pada bananja, maka oeng itoe bisa dibeslag. Djoega oeng emas seharga f 10.— sekarang tida terpakal lagi.

Apakah ertinja hal-hal ini?

Hal-hal ini terlae peninjnja, tida sadja bagi kaeom boeroeh biasa, tetapi bagi kaeom soedjar kecil-kecil, maka ganunja oeng emas dan perak djadi oeng kertas ada amat perloenja dipikir-kan, karena dalam doenia perdagangan sekarang maka oeng itoe mendjadi dasar dan oekoeran semoes hal.

Boeat keperloean perdagangan sekarang, maka oeng kertas itoe lebih moedan dipakalnja dari pada oeng emas atau oeng perak. Djikalau orang hendak berbeli lebih ringan membawa oeng kertas dari pada oeng emas atau oeng perak. Dalam

tanggoengan, dan tanggoengan ini haroes beroepa emas atau perak dan berdoea logam ini haroes di-simpan dalam lemari atau kamar kekajaan *Javasche Bank* itoe. Apabila *Javasche Bank* mempoenjai emas dan perak banjak, soedah tentoealah oeng kertasnja banjak hargaanja, karena mempoenjai tanggoengan koet. Sebaliknja, apabila persediaan emas dan perak *Javasche Bank* koerang moenderlah harga oeng kertasnja apabila pemerintah Hindia tida bisa memberi tanggoengan lebih koet poela. Boeat mendjaja djangan sampai oeng kertas bergojang-gojang amat, karena pergojangan itoe dapei membigoengken perdagangan, maka doeloe diteapkenlah dalam oendang-oendang negeri, bahwa *Javasche Bank* boleh menerbitkan oeng kertas, apabila $\frac{1}{2}$ dari banjaknja djoemlah jang diterbitkennja berroepa kertas itoe ditoeleop dengan emas atau perak. Djadi doeloe apabila *Javasche Bank* hendak mengeloerkan oeng kertas sedjoemlah f 1000.— maka ia diharoesken poenja emas dan perak seharga f 400.— dalam lemariinja. Apabila perdagangan tambah ramainja dan oeng kertas tambah peninjnja dalam perniagaan dan *Javasche Bank* hendak menerbitkan poela oeng kertas, ia poen haroes menambah djoega persediaanja emas dan perak. Djikalau ia hendak menerbitkan lagi oeng kertas sedjoemlah f 5000.— ia haroes menambah persediaan emas dan perak sedjoemlah f 2000.— Demikianlah ketetapan doeloe. Kita mendenger kabar, bahwa persediaan emas dan perak itoe sekarang dirubah tidak lagi $\frac{1}{2}$ dari djoemlah jang diterbitken beroepa oeng kertas itoe, tetapi lebih koerang poela.

Djikalau kita memikirkan hal ini, maka kita kira-kira bisa tahoe, apa sebab sementara tahoen jang soedah dilarang orang menjimpea oeng perak jang lebih dari pada ketentoean. Pelarangan itoe kira-kira didjalankan dengan maksoed, soepaja oeng perak bisa keloear dari simpanan dan perhantaran-lain bisa ditoeok dengan oeng kertas baroe. Djikalau oeng perak soedah datang di *Javasche Bank*, maka persediaan perak tambah dan J. B. bisa menambah terbitnja oeng kertas.

Adapoen pertimbangan antara persediaan emas dan perak itoe terhadap oeng kertas haroes dipengang bener oleh J. B. Apabila pertimbangan itoe berobah dan berranja djoemlah jang diterbitken beroepa kertas melebihi ketetapan, maka toeroenlah valuta (harga atau wisselkoers dalam bahasa Belanda) oeng roepiah Hindia. Apabila persediaan emas dan perak di bangkoe djadi koerang, toeroenlah valuta (harga) oeng kertas. Inilah bila negeri tida soeka menangoeng tetepnja. Oentoek memberi keterangan tentang hal ini, maka kami mengambil tjonto dari nasib oeng mark Djerman.

Sebeloem ada perang 1 dollar Amerika sama valutanja dengan kira-kira 4 mark Djerman. Setelah Djerman kalah perangnja dan persediaan emas dan perak di reichsbank ¹⁾ dirampas oleh Perantjis, maka oeng kertas Djerman toeroenlah hargaanja terhadap kepada oeng-oeng kertas lain negeri, jang masih mempoenjai persediaan emas dan perak tjoekeop. Satoe dollar Amerika jang sebeloem perang sama dengan 4 mark, doea minggu jang soedah ini 1 dollar itoe sama dengan 100.000 mark dan ini hari bolehlah diharep, bahwa valuta mark lebih toeroen poela. Oeng kertas Djerman hingga toeroen demikian hargaanja, itoeial disebabkan karena bangkoe jang menerbitkan dia tida mempoenjai tanggoengan koet, sedang keadaan di Djerman tambah hari tambah kaloetnja, tambahan poela pemerintah Djerman sekarang saben hari menjetjap oeng kertas sesoeka-soekanja sendiri. Bersama-sama dengan toeroenja valuta mark jang loear bisa itoe, maka banjaklah orang-orang jang doeloenja kaja, sekarang djatoeh dalam kemiskinan jang loear biasa djoega. Misalnja: sebeloemnja petjah perang 1 roepiah Belanda sama dengan $\frac{1}{12}$ mark Djerman; Djadi orang jang doeloe sebeloem perang mempoenjai kekajaan 100.000 mark, dia doeloe mempoenjai kekajaan 60.000 roepiah Belanda. Apabila ia menaroes djoemlah ini di

oeng Djerman itoe. Pemoecka-pemoecka vakbond roebond itoe, jang selamanja menghalang-halangi pemogokan, karena katanja kaeom boeroeh beloen mempoenjai oeng kas perloeloengan tjoekeop, sekarang melihat hilangnya harga oeng, jang dikemoeskanja dengan soesah-pajah itoe. Apakah erti, toeroenja valuta oeng Djer-man itoe bagi kaeom boeroeh?

Toeloh eritjaj kemeskinan jang loear biasa boeat kaeom kerdjia. Karena oeng Djerman sekarang toeroen amat valutanja terhadep kepada oeng-oeng negeri asing seperti: Amerika, Inggris, Nederland d.l.l., maka barang-barang jang dikirim dari negeri-negeri ini mendjadi terlae mahalnja di Djerman. Belanda kaeom boeroeh tida di naikken atau ditoeoerken menoeroet naik dan toeroenja valuta, tetapi belandja itoe seaken-aken hendak di toeroenken teroes, soepaja kaeom kapital di Djerman bisa mendapei oentoeng banjak. Apabila valuta oeng Djerman toeroen dan belandja kaeom boeroeh bisa ditetepken sama sadja, itoeial soeatoe oentoeng besar bagi toean-toean pabrik. Kaeom boeroeh di Djerman soedah tentoe dibajar dengan mark, dan bila mark toeroen valutanja dan kaeom boeroeh dibelandja tetep, itoeial ertinja: kaeom boeroeh terbajar lebih rendah. Karena rendahnja ongkos membikin barang itoe, maka barang Djerman bisa bersaing dengan barang-barang lain negeri, seperti Inggris, Amerika, Nederland d.l.l. poela. Dalam negeri-negeri ini toean-toean pabrik haroes membajar kaeom boeroehnja masing-masing beroepa pond, sterling, dollar dan roepiah, dan dari itoeial ongkos pembikinan barang ada terlae mahal dan barang jang djadi itoe akhirnya haroes didjoeal mahal djoega. Dari mahalnja soedah tentoe barang-barang dari bertiga negeri ini tida bisa bersaing (mendjoeal moerah-moerahan) dengan barang-barang Djerman, dan pabrik di bertiga negeri ini jang tida bisa angkat persaingan haroes toetoe pintoenja. Kaeom boeroeh di bertiga negeri ini beratoes-atoes riboe, ja berdjoeat-djoeat jang dilepas karena dari djatoehnja valuta oeng Djerman itoe.

Roepa-roepa hal jang tida baik, bagi kaeom boeroeh di Djerman dan lain-lainnja negeri, bisa timboel dari toeroenja valuta itoe. Misalnja: dari toeroenja valuta itoe, Djerman sekérang tida bisa membeli goela, kopi, teh, karet, tambakau d.l.l. poela dari Hindia sini dan karena itoe pabrik-pabrik disini koerang pendjoelannja dan akhirnya marea haroes menoetoe pintoenja atau mengoerangkan pekerdjannja. Kaeom boeroeh disini lae dilepas atau dikoerangkan belandjanja. Inilah boeahnja djoega dari keadaan di Djerman. Teranglah dari oeraian di atas ini, bahwa orang-orang di Djerman, jang doeloenja kaja marea sekarang banjak jang mendjadi orang meskin amat.

Tidak di Djerman sadja oeng kertas toeroen valutanja. Djoega oeng kertas kroon dari Oostenrijk lebih-lebih toeroenja. Sebeloem perang 1 kroon = 2 roepiah Belanda. Sekarang oeng kertas dari 1000 kroon di Perantjis dipakal orang oentoek meboengkoes saboen, soepaja bisa menarik mata orang. Inilah soeatoe tanda, bahwa kroon Oostenrijk dipandang orang sama harga-dengh kertas boengkoes biasa adanja.

Oeng franc dari Perantjis dan Belgia toeroen djoega. Sebeloem perang f 1.— belanda = \pm 2 franc Perantjis, tetapi sekarang ia sama dengan 6 franc lebih.

Demikian djoega oeng Italia, Polen, Toerki d.l.l. lagi soedah toeroen valutanja tertimbang dengan sebeloem perang.

Sekarang kita melihat nasibnja roepiah kita. Oeng perak jang roepa ringgit dan roepiah jang ada di Hindia sini dipakal djoega di Nederland. Oeng perak ini pemerintahlah jang mengeloerkan. Tetapi ada keadaan anek sedikit. Satoe roepiah perak disini sama valutanja dengan satoe roepiah kertas jang diterbitken oleh *Javasche Bank*. Tetapi setelah oeng roepiah perak itoe soedah berwoedjoed kertas, ia koerang

kali sk. *Locomotief* memoeatkan gemeternja kaeom berdagangan di Hindia sini. Orang-orang soedah bingoeng dan bertanja-tanja, apakah se-babnja valuta roepiah Hindia aken toeroen sam-pai 90 cent Belanda itoe?

Sk. *Soerabajasch Handelsblad* mendoega, bahwa nanti djeleknja valuta roepiah Hindia ada bersangoetan dengan koerang baiknja oeroesan oeng dari pemerintah di Hindia sini; soerat kabar terseboet meoelis bahwa moestail roepiah Hindia bisa djatoeh hingga 90 cent Belanda, karena pemerintah Hindia sekarang soedah mengoerang-koerangkan belandjanja, jaitoe deng-nen djalan politik penghematan (bezuiniging). Dengan djalan memotong-potong belandja negeri, nanti oeroesan oeng pemerintah Hindia bisa diberesken dari dari itoe orang tidak oesah takoet-takoet, bahwa roepiah Hindia bisa toeroen sampai 90 cent Belanda.

Aken tetapi, walaupun sk. *Soerabajasch Handelsblad* telah mengatikan, bahwa roepiah kita tidak bisa toeroen sampai 90 cent, dia hampir pertjaja, bahwa roepiah kita aken toeroen. Ia meoelis djoega seperti berikoet:

"Kita hanja bisa mengharap, moedah-moedahan toeroenja harga roepiah bisa dibikin sesedikit-sedikitnja, apabila toeroenja itoe memang soedah tidak bisa disingkir lagi. Dari adanja kalimat ini, maka *Soerabajasch Handelsblad* soedah yakin, bahwa roepiah Hindia sekarang soedah tidak tetep lagi. Karena tidak tetepnja ini, maka hari Djema'at tg. 22 Juni jbl. di Soerabaja ada orang-orang jang datang di bangkoe - bangkoe boeat minta koembali oengnja oentoek meoekarken dia dengh oeng pond sterling Inggris atau dollar Amerika.

Seorang pemimpin kantor boeat oeroesan oeng, jang diminta pertimbangan oleh *Sk. Handelsblad* mendjawab, bahwa djatoehnja valuta roepiah Hindia hingga 90 cent Belanda orang anggap tidak moestail, karena itoe bersangoetan dengh oeroesan oemoem dari oeng di Hindia sini dan djoega bersangoetan dengh pindjaman Hindia jang dikeloerkan sekarang. Pembantoe *Soerabajasch Handelsblad* boeat oeroesan oeng berkata djoega, bahwa roepiah Hindia aken toeroen hargaanja, walaupun tidak sampai 90 cent Belanda. Ia berkata djoega seperti berikoet:

Boeat toeroenja roepiah hingga 90 cent seperti jang telah dikabarken kemaren, maka haroeslah diadakan perobahan-perobahan besar dalam oeroesan bajaran-membajar (betalingsbalans) di Hindia Nederland, hingga hampir moestail roepiah hingga bisa toeroen sampai 90 cent. Soedah tentoe semoanjanja hal bisa kedjadian dan apabila oempamanja sadja pemerintah kita Hindia dengh tidak berfikir menambah-tambah belandja negeri dan antem kromo sadja tjari pindjeman di lain negeri, maka kekaloean dalam hal toekar-menoekar oeng, seperti jang telah dikabarken itoe tidak moestail adanja. Se-baliknjalah, dari adanja begrooting jang baroe terbit ini dan djoega dari pembrihan tahoe G. G. di volksraad maka ada niat keras oentoek mengoerangkan aset blandja negeri. Selama politik ini tidak disamping, maka moestailah roepiah Hindia bisa toeroen djoega.

Menoeroet oeraian dia atas, maka semoes hal bisa kedjadian, djadi bila demikian roepiah Hindia aken bisa toeroen djoega seperti jang telah dinoedjoemken sekarang, jaitoe toeroen hingga sama valutanja dengh 90 cent Belanda. Hanja apabila politik hemat itoe didjalankan teroes loear, seperti jang telah di-oetjapkan oleh g., baroelah toeroenja roepiah Hindia hingga 90 cent Belanda mendjadi satoe hal jang moestail.

Aken tetapi apakah kedjadiannja?

Politiek hemat itoe tidak bisa didjalankan menoeroet kehendaknja pemerintah sendiri. Politik itoe tidak bisa dilakoeken sedjaoeh-djaoehnja, karena ia berboentoen dengh kehendak

Ma'loemat dari redaktie!

Pergerakan komunisme disini mendjadi paling madjoe dan ramai terdawa dari keadaan pentjarahan hidroep sendiri. Djoega kemasgoelan maras mendjadi tambah besa. Dengan setadjam maras dan kemasgoelan dijari djerat djerat, yang dapat memasoekkan pulawan-pulawan penobis soerat soerat-kabar kita, dalam preventif dan hokoeoman. Memang dalam tanah dja-djahan seperti sini ini orang haroes dengan soerat-pijah bermain-main silat akan mengatkan kebaruan.

Sana kalau memaki-maki seperti anak pasar kepada kita orang, enaklah sahadjja seolah-olah kita sekalian nanjalah temboe dimoeka badja. Aken tetapi perkataan: "Berkebarlah Bendera Merah", dari kita orang sahadjja dr. Rinkes, seorang toean yang dengan volkslectuurja mengakoe menjarkan kebenaran, soedah riboet mentjari tali akan mengikat Rajat yang soedah n'empoenjai kemerdekaan ini.

Kebanyakan kawan-kawan kita nanja memperhatikan perkataan-perkataan yang tadjam. Ini tadihah sokal-kali berbedah. Sana sendiri yang soedah membuat propoganda hal ketadjaman peniduasnja. Kita disini teroes seperti doeloe doeloe menerangkan setjara wetenschap, menendjoekkan kelalliman sana, memberi keterangan perjalanjan kita, mengillangkan penghisap penghisapan yang dipikoet oieh "Rajat" dengan kesabaran seperti sekarang ini.

Redaktie, yang kita orang pegang ini aken mengtehnikkan soepaja kemoedi tegoeh membawa Kapal Komunisme diantara karang dan goenoeng-goenoengan pasir moetoedjoe kepantai, yang kita kehendaki.

Saudera, kawan senasib! Memang dalam perjalanjan kita moetoedjoe Komunisme banjak sekali perbahasan yang aken menghantjoerkan Kapal kita. Aken tetapi meskipun begitoe Komunisme tidak aken pijah. Perlihatkan Kaoem Merah moetoeter haknja tidak aken moendber, kiau bourgeoisie belem dihantjoerkan sama sekali.

Saudera sekalianja, djoega yang belem masoek dalam kalangan Komunisme Marilah kita bersapa-sama melihat kedjelekan kebohongan ketas-kelas kapital.

Marilah kita bersama-sama memperhatikan nasib kita.

Marilah kita bersama-sama berteriak:
HIDOEPLAH KOMUNISME DI HINDIA.
Red.

Roepiah Hindia toeroen harganja.

Kita orang mengerahoei, bahwa di wektue, sekarang lebih banjak oeng kertas yang terpakai dalam perdagangan dari pada dalam wektue sepeleoh dua poeloe tahoen yang soedah. Doeloe di Hindia sini tida ada oeng kertas dari f 2.50, f 1.— f 0.50; yang ada toema oeng kertas f 5.— ke atas. Demikian djoega oeng kertas f 20.— dan f 40.— yang daper kita lihat sekarang nanja boeahnja saat baroe, jaitoe saat sesoedahnja petjah perang.

Kita orang masih inget, bahwa sementara tahoen yang laloe orang-orang dilarang menjimpe oeng perak (yang melebihi batas. Slapa orang menjimpe oeng perak lebih dari pada batasnja, maka oeng itoe bisa dibeslag. Djoega oeng emas seharga f 10.— sekarang tida terpakai lagi.

Apakah ertinja hal-hal ini?
Hal-hal ini terlaloe pentingnja, tida sadja bagi kaoem boeroeh biasa, tetapi bagi kaoem soedagar kekil-kecil, maka gantinja oeng emas dan perak djadi oeng kertas ada amat perlouja dipikirkan, karena dalam doenia perdagangan sekarang maka oeng itoe mendjadi dasar dan oekoeran semoea hal.

Boeat keperluan perdagangan sekarang, maka oeng kertas itoe lebih moedah dipakainja dari pada oeng emas atau oeng perak. Djikalau orang hendak membeli lebih ringan membawa oeng kertas dari pada oeng emas atau perak. Dalam perdagangan besar poen pembajaran dengan oeng kertas itoe lebih mempedahkan pekerdjaan.

Apakah oeng kertas itoe ertinja?
Oeng kertas itoe ertinja tanda pindjeman. Seboeah bankoe (bank) yang mengerjap dan menerbitkan oeng kertas harbes menangoeng lakoe oeng kertas itoe dan soepaja oeng kertas itoe bisa dilakoei sebagi oeng biasa, maka penerbittanja haroes disahkan oleh negeri. Apabila oeng kertas tida dikoeaken oleh negeri, soedah tentoe oeng kertas itoe tida ada harganja. Karena negeri menangoeng harganja oeng kertas itoe didalem negeri sendiri atau di loear negeri, dari itoelah harga oeng kertas itoe tergantung djoega dari keadaan negeri.

Bankoe tida bisa mentjat dan menerbitkan oeng kertas sesoeka-soekanja sendiri. Maka penerbittan itoe haroes diadaken moeroet oeroan. Javasche Bank yang menerbitkan oeng kertas di Hindia ini tida bisa menerbitkan oeng kertas itoe moeroet kehendaknja sendiri. Karena oeng kertas itoe nanja tanda pindjeman sadja, soedah tentoe Javasche Bank haroes mempoenjai

tangoengan, dan tangoengan ini haroes beroepe emas atau perak dan beroepe logam ini haroes disimpan dalam lemari atau kamar kekajanja Javasche Bank itoe. Apabila Javasche Bank mempoenjai emas dan perak banjak, soedah tentoe oeng kertasnja banjak harganja, karena mempoenjai tangoengan koet. Sebaliknya, apabila persediaan emas dan perak Javasche Bank koerang moendjoerlah harga oeng kertasnja apabila pemerintah Hindia tida bisa memberi tangoengan lebih koet poela. Bocat mendjaga djangan sampai oeng kertas bergojang-gojang amat, karena pergojangan itoe daper membangoengkan perdagangan, maka doeloe ditetapkentah dalam oendang-oendang negeri, bahwa Javasche Bank boleh menerbitkan oeng kertas, apabila 1/2 dari banjaknja djoemlah yang diterbitkennja beroepe kertas itoe ditoeoep dengan emas atau perak. Djadi doeloe apabila Javasche Bank hendak mengeloerkan oeng kertas sedjoemlah f 1000.— maka ia diharoesken poenja emas dan perak seharga f 400.— dalam lemarija. Apabila perdagangan tambah ramainja dan oeng kertas tambah pentingnja dalam perniagaan dan Javasche Bank hendak menerbitkan poela oeng kertas, ia poen haroes menambah djoega persediaanja emas dan perak. Djikalau ia hendak menerbitkan lagi oeng kertas sedjoemlah f 5000.— ia haroes menambah persediaan emas dan perak sedjoemlah f 2000.— Demikianlah ketetapan doeloe. Kita mendenger kabar, bahwa persediaan emas dan perak itoe sekarang diroboh tidak lagi 1/2 dari djoemlah yang diterbitken beroepe oeng kertas itoe, tetapi lebih koerang poela.

Djikalau kita memikirkan hal ini, maka kita kira-kira bisa tahoe, apa sebab sementara tahoen yang soedah dilarang orang menjimpe oeng perak yang lebih dari pada ketentoean. Pelarangan itoe kira-kira didjalankan dengan maksode, soepaja oeng perak bisa keloeat dari simpeman dan perlahan-lahan bisa ditoeat dengan oeng kertas baroe. Djikalau oeng perak soedah dalam di Javasche Bank, maka persediaan perak tambah dan J.B. bisa menambah terbitnja oeng kertas.

Adapoen pertimbangan antara persediaan emas dan perak itoe terhadap oeng kertas haroes dipeng bener oieh J. B. Apabila pertimbangan itoe berobah dan besarnja djoemlah yang diterbitken beroepe kertas melebihi ketetapan, maka toeroenlah valuta (harga atau wisselkoers dalam bahasa Belanda) oeng roepiah Hindia. Apabila persediaan emas dan perak di bankoe djadi koerang, toeroenlah valuta (harga) oeng kertas. Inilah bila negeri tida soeka menangoeng tetepnja. Oentoe memberi keterangan tentang hal ini, maka kami mengambil tjonto dari nasib oeng mark Djerman.

Sebeloem ada perang 1 dollar Amerika sama valutanja dengan kira-kira 4 mark Djerman. Setelah Djerman kalah perangnja dan persediaan emas dan perak di reichsbank *) dirampas oleh Perantjis, maka oeng kertas Djerman toeroenlah harganja terhadap kepada oeng-oeng kertas lain negeri, yang masih mempoenjai persediaan emas dan perak tjoeoep. Satoe dollar Amerika yang sebeloem perang sama dengan 4 mark, dua minggoe yang soedah ini 1 dollar itoe sama dengan 100.000 mark dan ini hari bolehlah diharap, bahwa valuta mark lebih toeroen poela. Oeng kertas Djerman hingga toeroen demikian harganja, itoelah disebabken karena bankoe yang menerbitkan dia tida mempoenjai tangoengan koet, sedang keadaan di Djerman tambah hari tambah kaloeatnja, tambahan poela pemerintah Djerman sekarang saban hari mengerjap oeng kertas sesoeka-soekanja sendiri. Bersapa-sama dengan toeroenja valuta mark yang loear biasa itoe, maka banjaklah orang-orang yang doeloenja kaja, sekarang djatoeh dalam kemiskinan yang loear biasa djoega. Misalnja: sebeloemnja petjah perang 1 roepiah Belanda sama dengan 1 1/2 mark Djerman; Djadi orang yang doeloe sebeloem perang mempoenjai kekajanja 100.000 mark, dia doeloe mempoenjai kekajanja 66.000 roepiah Belanda. Apabila ia menaroeh djoemlah ini di sesoetoe bankoe, maka ia menerima boenga (renten) yang soedah menjoeoepi boeat di makan sehari-harinja. Slapa orang doeloe di Djerman mempoenjai 100.000 mark, ia soedah bisa disoeoet orang tjoeoep karena 100.000 mark doeloe 100.000 mark emas, boekan 100.000 mark-kertas.

Aken tetapi, apakah ertinja djoemlah 100.000 mark Djerman sekarang? Djoemlah ini sekarang kira-kira sama dengan 1 1/2 roepiah Belanda. Bagaimanakah orang yang poenja 100.000 mark itoe di Djerman sekarang bisa hidroep dari boenga (renten) djoemlah itoe, sedang poen modalnja djatoeh bisa menjoeoepi pengidoeannja. Tida sadja orang-orang biasa yang doeloe kaja sekarang bersapa-sama dengan djatoehnja mark djadi orang meskin, begitoe djoega vakbond-vakbond di Europa, yang berpoeloe-poeleoh tahoen mengoempeoi-koempeoeken oeng, toeroet menerima tabokan dibega dari djatoehnja valuta

Reichsbank jaitoe bankoe Djerman, yang menerbitkan oeng kertas mark di seboeroeh Djerman. Terkejoeli reichsbank masih ada bank lainja, yang di izinkan pemerintah oentoe menerbitkan oeng kertas.

yang Djerman itoe. Pemoeka-pemoeka vakbond vakbond itoe, yang selamnja menghalang-halangi pemogokan, karena ketanja kaoem boeroeh belem mempoenjai oeng kas perloeloengan jaitoe, sekarang melihat hilangnya harga oeng, yang dikemoepoekannja dengan soeah pajah itoe. Apakah erti toeroenja valuta oeng Djerman itoe bagi kaoem boeroeh?

Itioalah ertinja kemiskinan yang loear biasa boeat kaoem kerdja. Karena oeng Djerman sekarang toeroen amat valutanja terhadap kepada oeng-oeng negeri asing seperti: Amerika, Inggris, Nederland d.l.l., maka barang-barang yang dikirim dari negeri-negeri ini mendjadi terfiko mahalnja di Djerman. Belandja kaoem boeroeh tida di naikken atau ditoeoeroken moeroet naik dan toeroenja valuta, tetapi belandja itoe seaken akan hendak di toeroenken toeroes, soepaja kaoem kapital di Djerman bisa mendape oentoe banjak. Apabila valuta oeng Djerman toeroen dan belandja kaoem boeroeh bisa ditetepken sama sadja, itoelah soetoe oentoe besar: bagi toean toean fabrik. Kaoem boeroeh di Djerman soedah tentoe dibayar dengan mark, dan bila mark toeroen valutanja dan kaoem boeroeh dibelandja tetep, itoelah ertinja: kaoem boeroeh terbjara lebih rendah. Karena rendahnja ongkos membikin barang itoe, maka barang Djerman bisa bersaing dengan barang-barang lain negeri, seperti Inggris, Amerika, Nederland d.l.l. poela. Dalam negeri-negeri ini, toean-toean fabrik harbes membajar kaoem boeroehnja masing-masing beroepe pond-sterling, dollar dan roepiah, dan dari itoelah ongkos pembikinan barang ada terlaloe mahal dan barang yang djadi itoe akhirnja haroes didjoel mahal djoega. Dari mahalnja soedah tentoe barang-barang dari bertiga negeri ini tida bisa bersaing (mendjoel moerah-moerahan) dengan barang-barang Djerman, dan fabrik di bertiga negeri ini yang tida bisa angkat persaingan haroes toetoe pintoenja. Kaoem boeroeh di bertiga negeri ini beratoeratoer riboe, ja berdjoea-djoera yang dilepas karena dari djatoehnja valuta oeng Djerman itoe.

Roepa-roepa hal yang tida baik, bagi kaoem boeroeh di Djerman dan lain-lainnja negeri, bisa timboel dari toeroenja valuta itoe. Misalnja: dari toeroenja valuta itoe, Djerman sekarang tida bisa membeli goela, kopi, teh, karet, tambakau d.l.l. poela dari Hindia sini dan karena itoe fabrik-fabrik disini koerang pendjoelannja dan akhirnja marka haroes moetoet pintoenja atau mengoerangkan pekerdjaannja. Kaoem boeroeh disini laloe dilepas atau dikoeerangkan belandjanja. Inilah boeahnja djoega dari keadaan di Djerman. Teranglah dari oerailan di atas ini, bahwa orang-orang di Djerman, yang doeloenja kaja marka sekarang banjak yang mendjadi orang meskin amat.

Tidak di Djerman sadja oeng kertas toeroen valutanja. Djoega oeng kertas kroon dari Oostenrijk lebih-lebih toeroenja. Sebeloem perang 1 kroon = 2 roepiah Belanda. Sekarang oeng kertas dari 1000 kroon di Perantjis dipakai orang oentoe memboengkoes saboen, soepaja bisa menarik mata orang. Inilah soetoe tanda, bahwa kroon Oostenrijk dipandang orang sama harga dengan kertas boengkoes biasa adanja.

Oeng franc dari Perantjis dan Belgia toeroen djoega. Sebeloem perang f 1.— Belanda = 1/2 franc Perantjis, tetapi sekarang ia sama dengan 6 franc lebih.

Demikian djoega oeng Italia, Polen, Toerkid d.l.l. lagi soedah toeroen valutanja tertimbang dengan sebeloem perang.

Sekarang kita melihat nasibnja roepiah kita. Oeng perak yang roepa ringgit dan roepiah yang ada di Hindia sini dipakai djoega di Nederland. Oeng perak ini pemerintahlah yang mengeloerkan. Tetapi ada keadaan seadikit. Satoe roepiah perak disini sama valutanja dengan satoe roepiah kertas yang diterbitken oleh Javasche Bank. Tetapi setelah oeng roepiah perak itoe soedah berwoedjoe kertas, ia koerang valutanja di Nederland. Djadi apabila kita sekarang pergi ke Nederland dengan membawa oeng sedjoemlah f 1000 beroepe ringgit atau roepiah perak, maka kita di Nederland tinggal sama kajanja. Tetapi djikalau kita pergi itoe membawa djoemlah beroepe oeng kertas Hindia, maka kita di Ned. terpaksa lah moekarkan oeng itoe di bankoe di sana dan moeroet valuta tg. 25 Juni jbl. oeng f 1000 roepiah kertas Hindia sama dengan f 972,50 di Nederland.

Oeng perak sama harganja, yang kertas berbeda harganja. Inilah soetoe keanehan loear biasa! Maka perbedaan itoe disebabken, karena oeng kertas di Nederland diterbitken oleh bankoe lain, jaitoe oleh Nederlandsche Bank. Moeroet valuta tg. 25 Juni tersebet 1 roepiah Hindia yang roepa kertas sama dengan 97 1/2 cent di Nederland.

Tetapi, sekarang ada tereak-terek dan ketakoetan, kalau-kalau 1 roepiah kita tidak lama lagi sama dengan 90 cent Belanda.

Soerat-soerat kabar Belanda di sini sekarang soedah moelai poeoh dengan ketakoetan tentang djatoehnja roepiah Hindia-Soedah dua-tiga

kali sk. Locomotief memoeatkan gemeternja kaoem berdagangan di Hindia sini. Orang-orang soedah bingoen dan bertanja-tanja, apakah sabnja valuta roepiah Hindia aken toeroen sampai 90 cent Belanda itoe?

Sk. Soerabajasch Handelsblad moedoega, bahwa nanti djeleknja valuta roepiah Hindia ada bersangkoean dengan koerang baiknja oeroesan oeng dari pemerintah di Hindia sini; soerat kabar tersebet moedolis bahwa moestail roepiah Hindia bisa djatoeh hingga 90 cent Belanda, karena pemerintah Hindia sekarang soedah mengoerang-koerangkan belandjanja, jaitoe dengan djalat politik penghematan (bezuiniging).

Dengan djalan memotong-potong belandja negeri, nanti oeroesan oeng pemerintah Hindia bisa diberesken dan dari itoe orang tida esah takoei-takoei, bahwa roepiah Hindia bisa toeroen sampai 90 cent Belanda.

Aken tetapi, walupoen sk. Soerabajasch Handelsblad telah mengingatkan, bahwa roepiah kita tidak bisa toeroen sampai 90 cent, dia hampir pertjaja, bahwa roepiah kita aken toeroen. Ia moedolis djoega seperti berikoet:

Kita nanja bisa mengharap, moedah-moedah toeroenja harga roepiah bisa dibikin sesedikit-sedikitnja, apabila toeroenja itoe memang soedah tida bisa disingkirkan lagi.

Dari adanja kalimat ini, maka Soerabajasch Handelsblad soedah jakin, bahwa nasib roepiah Hindia sekarang soedah tidak tetep lagi. Karena tidak tetepnja ini, maka hari Djema'at tg. 22 Juni jbl. di Soerabaja ada orang-orang yang datang di bangkoe - bangkoe boeat minta koembali oengnja oentoe moekarkan dia dengan oeng pond sterling Inggris atau dollar Amerika.

Seorang pemimpin kantor boeat oeroesan oeng, yang diminta pertimbangannja oleh Soerabajasch Handelsblad mendjawab, bahwa djatoehnja valuta roepiah Hindia hingga 90 cent Belanda orang anggap tida moestail, karena itoe bersangkoean dengan oeroesan oemoer dari oeng di Hindia sini dan djoega bersangkoean dengan pindjanja Hindia yang dikoeerkan sekarang. Pembantoe Soerabajasch Handelsblad boeat oeroesan oeng berkata djoega, bahwa roepiah Hindia aken toeroen harganja, walupoen tidak sampai 90 cent Belanda. Ia berkata djoega seperti berikoet:

Boeat toeroenja roepiah hingga 90 cent seperti yang telah dikabarken kemaren, maka haroeslah diadaken perobahan-perobahan besar dalam oeroesan bajar-membajar (betalingsbalans) di Hindia Nederland, hingga hampir moestail roepiah hingga bisa toeroen sampai 90 cent. Soedah tentoe semoennja hal bisa kedjadian dan apabila ompamanja sadja pemerintah kita Hindia dengan tida berfikir menambah-tambah belandja negeri dan antem kroem sadja tjari pindjanja di lain negeri, maka kekaloean dalam hal toekar-moeoer oeng, seperti yang telah dikabarken itoe tida moestail adanja. Sebaliknya, dari adanja begrooting yang baroe terbit ini dan djoega dari pembrian tahoe G. G. di volksraad maka ada niat keras oentoe mengoerangkan amat blandja negeri. Selama politik ini tida disimpangi, maka moestailah roepiah Hindia bisa toeroen djatoeh.

Moeroet oerailan dia atas, maka semoena hal bisa kedjadian, djadi bila demikian roepiah Hindia aken bisa toeroen djoega seperti yang telah dinoedjoemken sekarang, jaitoe toeroen hingga sama valutanja dengan 90 cent Belanda. Nanja apabila politik hemat itoe didjalankan toeroes loear, seperti yang telah ditoeapkan oleh g.g., bardeleh toeroenja roepiah Hindia hingga 90 cent Belanda mendjadi satoe hal yang moestail.

Aken tetapi apakah kedjadiannja?
Politik hemat itoe tida bisa dilakoeken sedjoeh-djoehnja, karena ia berbentoes dengan kehendak dan keperluan kaoem boeroeh. Sebagimana kita orang tahoe, maka duurtetoelag (tamjah belandja boeat kemahalan) yang diterima oleh semoea pegawai goevermen boelan Juli sekarang ini haroes ditjaboet. Maka penjaboetan itoe tida menjenangkan hati kaoem boeroeh. Di Staatsspor dari adanja politik penghematan soedah dilakoeken roepa-roepa ketentoean baroe; yang membikin tambah tida enaknja pekerdjaan dan itoelah semoea membikin pertjahnja pemogokan spoor dan tram. Karena politik penghematan itoe di mana-mana membangoenken hati panas, maka perhoebong djoega dengan petjahnja pemogokan spoor dan tram, boelan Juli sekarang ini duurtetoelag tida teroes ditjaboet. Inilah soetoe keboerusan yang tida disangka-sangkaken oleh pemerintah. Karena duurtetoelag tida teroes ditjaboet, maka itoelah ertinja pemerintah terpaksa mengeloerkan sementara djoeta roepiah lagi di atas djoemlah yang soedah dirantjengkennja.

Sedeng politik mengoerang-koerangkan belandja itoe tida bisa didjalankan selandjoerlandjoetnja, maka pendapat pemerintah dari

padjek-padjek ada koerang. Menoeroet hasil padjek pelabohan dalem lima boelan pertama dari ini tahoen, maka djoemlah pendapat padjek itoe ada koerang, apabila ditimbang dengan hasil itoe dalem waktoe yang sama dari tahoen yang soedah. Koerangja hasil padjek pelabohan inilah ada soeatoe tanda, bahwa perdagangan di sini djaoh dari pada djadi beres lagi. Banjak dan sedikitnya hasil padjek pelabohan itoelah soeatoe tanda dari besar dan ketijlnja perdagangan, karena semoea barang-barang dagangan yang masoek-keoeloe pelabohan mesti membajar padjek. Karena perdagangan tidak madioe itoe, tetapi roepa-roepanja tambah moendoer itoe, soedah tentoe di Hindia sini aken tambah banjak djoega kaem boeroeh yang di lepas. Kaem yang tidak poenja pekerdjaan dan penghasilan ini soedah tentoe tidak bisa sempoerna membajar padjeknja. Dan karena tidak sedikit banjaknja orang yang koerang penghasilan di waktoe sekarang dan di waktoe yang aken datang, maka hampir boleh ditentoekeun, bahwa pendapat padjek dari Rajat di sini aken koerang djoega. Dalem ini hal politik hemat haroes mengoerang ken poela belandja-belandja negeri, tetapi soedah tentoe kaem boeroeh aken melawan politik yang bikin soekar nasibnja itoe.

Sedeng politik mengoerang-koerangkan belandja pegawai itoe tidak bisa djalan teroes, karena kaem boeroeh tidak menjoeaki dia, maka pendapat padjek djadi koerang, karena kaem boeroeh dan Rajat sekarang soedah lebih meskinja dari pada tahoen yang soedah-soedah. Dari keterangan di atas ini, maka sekarang boleh diharep, bahwa roepiah Hindia aken toeroen valutanja terhadap roepiah Nederland dan ia seroeroinja aken toeroen djoega terhadap oeng-beang Inggris dan Amerika.

MEMBERATKAN PADJEC SEBERAT-BERATNJA ATAS MODAL-MODAL DI INI.

Lain djalan tida ada bagi pemerintah oentoek menambah hasilnja. Rajat soedah tidak bisa menoehi kewadibannja terhadap negeri seperti doeloe-doeloe karena kekajaan Rajat yang diwarisnja dari orang-orang toeanja doeloe soedah moendoer, itoe koetika di tempo perang dan setahoer doea tahoen sehabisnja perang barang-barang pengidoepan loear biasa tambah mahalnja. Oentoeng pegadaian yang teroes sadja bertambah-tambah dalem waktoe perang dan djoega satoe doea tahoen soedahnja perang habis, maka itoe semoea soeatoe tanda yang njata, bahwa kemiskinan di kalangan Rajat bertambah-tambah sadja adanja.

Di Hindia sini masih banjak maatschappij besar yang membikin oentoeng loear biasa. Dari besarnja oentoeng, maka harga aandeel-aandeel dari maatschappij itoe terlahoe tingginja. Misalnja: Handelsvereniging Amsterdam (H. V. A.) koers aandeel tanggal 25 Juni ada diantaraanja 472 dan 476, Koninklijke, jaitoe trust yang poengoeer minjak tanah di sini mempoenjai aandeel yang koersnja deket 360. Soepaja pembajja bisa mengertu apakah eritinja koers-koers itoe, maka kita ambil perbandingan dengan koers aandeel lainnja, seperti: N. I. S. koersnja diantara 160 dan 181, S. C. S. 124 dan 130, Delispor 125 dan 135, Lindeteves 64 dan 65, Escompto 94 dan 96, dan lain-lainnja poela. Menoeroet angka-angka di atas ini, maka selama koers dari sesoetoe aandeel masih di atasnja 100, maka itoelah soeatoe tanda, bahwa maatschappij itoe masih berharga, karena ia bisa memberi oentoeng kepada orang-orang yang mempoenjai aandeel. Rata-rata, maka aandeel-aandeel yang terbanjak mempoenjai koers ada di atas 100 dan di bawah 200, hanja satoe doea maatschappij sadja yang mempoenjai koers di atas 200. Maka maatschappij yang mempoenjai koers sekian itoe ialah soeatoe maatschappij yang bisa memberi oentoeng loear biasa kepada si pemegang aandeel.

Djadi apakah halanganja, apabila oentoek menambah hasil negeri, soepaja valuta roepiah Hindia tida toeroen terlahoe, maatschappij seperti H. V. A. dan maatschappij minjak tanah itoe di poengoe padjek yang loear biasa?

Karena padjek yang berat tida dipoengoe dari kongsi seperti H. V. A. itoe, maka hasil negeri tida bisa tambah, tetapi malah koerangja. Dari itoe, dari manakah pemerintah haroes mendapat oeng oentoek menjoekeopi belandjanja?

Tida lain djalanja jaitoe pindjem di mana mana, di lain negeri. Selama kapitala-kapitala di sini tida soeka memberi padjek seperti mesinja, (Oempamanja: kongsi besar dari minjak tanah itoe selamanja melawan pemoengoeetan padjek), selamanja begitoe, negeri terpaksa mentjari oeng di mana-mana. Siapa mentjari oeng, itoelah soeatoe tanda, bahwa ia ada dalem kesoeokaran. Dalem ini hal orang-orang yang hendak memin-djemken terpaksa djoega menarik boenga (renten) sebanjak-banjaknja dari si pemindjem. Dari itoelah maka harga oeng pemerintah Hindia di lain negeri tambah toeroen, apabila ia makin keras beresaha mendapat pindjem.

Selain hal yang ada di atas ini, maka ada hal lainnja yang bisa menjebak toeroennja roepiah

terhadap kepada mereka itoe? Tetapi kaem modal di Hindia sini djoega tida soeka membikin barang yang ahirnja tida lakoe. Dia menanem teboe, tembakau, teh, kopi dsb. itoe bermaksoed hendak menjoeal dia, tetapi sipembeli, jaitoe Eropastengah sekarang, soedah tida mampoe lagi, kerna oengnja soedah koerang amat harangja. Djadi bagaimanakah haroes diatoer?

Kaem modal banjak akalnja. Seperti yang telah termoet dalem sk. Soerabajasch Handelsblad terseboer, maka dari banjaknja hasil goela di sini, terpaksalah goela itoe didjoeal lekas. Yang pertama-tama pendjoelan itoe terdjadi di Nederland. Dengan perantaraan Nederland goela itoe bisa diperdagangkan poela diseloeroeh Eropaa. Karena dari toeroennja valuta Eropaa, Rajat di sana soedah tidak bisa beli-membeli lagi seperti doeloe.

Maka dari itoe terpaksalah kaem kapital di Nederland dengan djalan spekulatie (jaitoe djalan gelap-gelapan) menoeroenken valuta roepiah Hindia, sementara-boeat mendekati toeroennja valuta Eropaa. Djoega kaem kapital di Hindia sini, yang perloe mempoenjai pasar oentoek menjoeal hasilnja tergatoeng dari keadaan di Eropaa. Djadi kekaloeetan dan poetoeraja kekoeatan beli-membeli di Eropaa menimboelken djoega dengan djalan spekulatie soeatoe tindasan atas roepiah Hindia, soepaja hasil Hindia di pasar Eropaa bisa didjoeal tambah moedah. Selama valuta roepiah Hindia terlahoe tinggi, maka hasil-hasil dari sini soesah bisa mendapat pembeli di Eropaa dan pabrik-pabrik disini haroes toetoe pintoenja dan melapas kaem boeroehnja.

Djadi toeroennja valuta roepiah Hindia itoe soedah terpaksa oleh kekaloeetan ekonomie di Eropaa. Oentoek bisa menjoeal moerah hasil-hasil Hindia di negeri-negeri yang kaloet di Eropaa itoe, maka roepiah Hindia terpaksa toeroen harga.

Aken tetapi ketoeroenan harga ini, apakah eritinja terhadap kepada soedagar-soedagar ketijl, kaem boeroeh haloes yang mempoenjai simpanan oeng sedikit dan kaem boeroeh di Hindia? Toeroennja valuta itoe ada soeatoe keroegian dan apabila toeroennja teroes sadja, maka keroegianja aken tambah besar djoega.

Oempamanja: ini hari si A. menpapat lot f 100.000. Ini hari djoemlah sekian itoe sama dengan f 97250 belanda. Tetapi apabila valuta toeroen hingga 90, soedah tentoe oeng f 100.000 Hindia itoe toeroen djoega hanja djadi f 90.000 Belanda. Karena kemoendoeran valuta oeng Hindia itoe, maka barang-barang yang datang dari Nederland dan djoega barang-barang dari negeri-negeri yang mempoenjai valuta tinggi, menjadi mahal terhadap kepada oeng kita.

DJADI BERSAMA-SAMA DENGAN TOEROENNJA ROEPIAH HINDIA PENGI-DOEPAN DI SINI AKEN TAMBAH MAHAL POELA.

Apabila kemoendoeran valuta itoe soedah terdjadi, aken banjak orang di sini yang mendjadi tambah meskinja, seperti di Djerman sekarang ini. Siapa orang doeloe sebeloem perang di Djerman kaja, karena ia mempoenjai 100.000 mark dan soedah bisa hidoep dari rentennja sadja, sekarang djoemlah sekian banjaknja itoe di Djerman tidak menjoekeopi lagi boeat keperluan seminggoe, apalagi hidoep dari rentennja.

Djoega di sini, apabila valuta roepiah kertas Hindia soedah toeroen betoel, aken banjak orang toeroet tersangkoeitja dan djatoeh.

Djoega kaem boeroeh aken toeroet memikoel kesoeokaran. Apabila ia belandjanja masih sadja ditetapkan seperti sekarang, tetapi roepiah kita soedah moendoer harangja, maka itoelah eritinja belandja kaem boeroeh dikoeerangkan toema sadja djalanja memotong tida keliatan. Djoemlah sama, tetapi pengidoepan tambah mahal, itoelah sama sadja dipotong belandjanja, boekan, karena yang menambah harga itoe kaem kapital.

Seperti di Djerman sekarang kaem boeroeh beratoes-ratoes riboe mark belandjanja seboelan, aken tetapi apa perloenja angka-angka yang terbanjak itoe, apabila djoemlah itoe tidak menjoekeopi oentoek membeli keperluan sehari-hari.

Melihat angka-angka maka belandja bisa tambah, tetapi penghidoepan kaem boeroeh bisa moendoer. Banjak dan sedikitnja belandja kaem boeroeh tidak dioekoeer dengan besarnja angka belandjanja tetapi dioekoeer dengan banjaknja barang-barang yang dapat dibeli dengan belandja itoe. Maka bersama-sama dengan toeroennja roepiah Hindia belandja real (belandja yang betoel yang dibandingkan dengan harga barang-barang keperluan hidoep) aken toeroet toeroen djoega.

Maka naik dan toeroennja valuta roepiah Hindia ini besar amat pengaroennja atas keselamatan dan kesoeokaranja Rajat Hindia. Oleh karena itoe sepatoenjalah orang mengawaskan djalanja roepiah kita, terhadap kepada oeng-oeng asing. Kita orang sekarang mendjadi permainan kaem modal. Djikalau kita tida awas-awas, nisistjalah kita kemoedian-aken datang dalem kesengsaraan dan kesoeokaran yang loear biasa, seperti Rajat Eropaa tengah sekarang.

Awas, kaem boeroeh Hindia!

toelah P. K. I. boekan partij permainan, tetapi partij yang aken madioe teroes, walaupun banjak doeri dan batoe-batoe di perdjalanannja. Sekarang partij kita mendapat tampoeran dan calahnja pemogokan spoor dan tram membe-atkan djoega pekerdjaan P. K. I. karena yang ditangkep itoe hampir semoea orang-orang komunis.

Sekalian soedara Revolutionair! Ketahoelah kewadibannoe! Dalem saat yang penoeh dengan bentjana dan bahaja ini djangan moendoer dan tetepkenlah hatimoel!

Belalah P. K. I. dengan sekoear-koearmoel; sokonglah dia, tidak sadja dengan harta-bendamoe, aken tetapi dengan segala tenagamoel!!

Toendjoekkenlah kepada reactie, bahwa barisan komunis tidak bisa moendoer takoet, meskipun keras dan hebat rintangan yang di dapetnja!!

Kerasnja reactie terhadap kita, itoelah soeatoe tanda, bahwa partij kita sekarang soedah di-anggep seperti soeatoe kekoesa'an, yang tidak bisa dilalaken lagi.

Soedara revolutionair! Djalkanenlah kewadibannoe yang setia terhadap P. K. I. dan Soeara-Rajat! Laoetan kita penoeh dengan karang-karang dan goenoeng-goeng pasir. Marilah kita bersama-sama, tengen kesetiaan dan ketetapan hati memimpin kapal kita komunis yang mempoenjai bendera merah di atas tiangnja ke negeri sedjahtera dan ma'moer yang kita kehendaki itoe!!

Pitjahnja Nationaal Indische Partij.

Doeloe sebeloem ilmoe socialisme disini ter-siar, orang sekali-kali beloem tahoe, bahwa dasar-dasar pergerakan itoe tersandar kepada keadaan ekonomie. Pergerakan-pergerakan disini seolah-olah dijalankan dengan pertjobaan-pertjobaan sahaja, dasar-dasarnya hanjalah ditjari dalem kemoean perasaan orang-orang sadja, tidak dengan diselidiki dari mana asal kemoean perasaan itoe. Yang selaloe di pandang seperti akar pergerakan hanjalah sahaja keadaan-keadaan yang terdapat dalem badan orang-orang (factor subjectief). Adapoen keadaan-keadaan yang diloeat badan orang, yang menentoeken fikirannya, perasaan dan tabiat manoesia (factor objectief) tidak sekali-kali diingarti. Dalem pergerakan politik atau vakbond, sekalianja pergerakan, factor-factor objectief ini haroes di dapetnja dari keadaan ekonomie, peratoeran memboeat hasil dan membagi hasil itoe kepada satoe-satoenja pendoeoek negeri.

Doea-doeanjanja factor ini dalem pergerakan tidak boleh dioengkir. Pemimpin-pemimpin haroes tahoe bagaimana factor-factor objectief, dan dalem melakoekan pergerakannya ia haroes djoega betoel-betoel tahoe factor-factor subjectief. Kalau oempamanja kaem ningratan mengadakan soeatoe tindasan kepada Rajat sebegitoe hebat, sahingga oleh Rajat ini ta'dapat ditahan, disini tindasan ini soeatoe factor objectief. Akan tetapi aken dapat meggerakkan Rajat, orang tidak boleh loepa menjelidiki bagaimana Rajatnja sendiri. Berani atau takoer Rajat bersama-sama melawan tindasan tadi. Kalau oempamanja factor subjectief Rajat masih takoet, bagaimana sadja maoe dijalankan, pergerakan Rajat tidak terdjadi. Adapoen dari tjontoh ini, pembajja dapat tahoe, bahwa factor objectief, jaitoe seperti diatas tindasan ningratan, memboeat factor subjectief sendiri. Karena tentoe sadja orang ta'maoe kepada birahi bergerak. Subjectief factor laloe mendjadi berani.

Sebab itoe oleh pemimpin-pemimpin haroeslah soenggoeh-soenggoeh factor-factor objectief di selidiki. Sebab ini memang motornja pergerakan.

Disini membicarakan keadaan pergerakan yang mengakoe tersandar kebangsaan, Nationaal Indische Partij, haroes djoega membicarakan factor factor objectief lebih doeloe. Apakah kiranja factor-factor objectief ini memboeat pergerakan N.I.P. atau tidak.

Adapoen hal-hal subjectief, sekali-kali ini tidak boleh dipegang seperti dasar-dasar pergerakan. Seperti diatas keadaan subjectief sering sekali terdapat dari keadaan objectief, aken tetapi sekali-kali tidak dikatakan, bahwa keadaan subjectief yang sama kelihatannja itoe sekali-kali tidak mengandoeng akar-akar objectief yang berdjenis-djenis. Sepertinja Revolutive di Perantjris ketika tahoen 1789. Factor subjectief, orang-orang berani berontak melawan pemerintahan ningratan, sekali-kali tidak boleh dikatakan hanja karena tindasan ningratan kepada Rajat, sesoenggoehnja djoega kapitalisme pada waktoe itoe, soedah masanja memboeat merdika diri, memoe-toesken pertalian dari pemerintahan ningratan yang mengikat kemadjoean kapitalisme.

Begitoe poenja keadaan-perasaan nasional di sini. Meskipun dalem pikiran tiap-tiap pendoeoek disini perasa'an nasional, akan tetapi sekali-kali tidak boleh dikatakan, seperti kemoean N.I.P. bahwa factor objectiefnja jaitoe: vroomde overheersching, pertoeenan lain bangsa. Beratoes-ratoes tahoen kapitala asing meng-

poelken orang-orang mendjadi bergerak, bahwa dalem kalangan S.I. itoe matjem-matjem koedjoe-annja. Asal soedah: soenat (chitan) sahaja; orang ningrat yang maoe memegang politik negeri sendiri seperti doeloe, djoega dapat masoek dalem S.I. itoe, orang kapitalist ketijl-ke-tijl, yang maoe mintak tolong kepada Rajat mislin dalem persaingannja dengan kapitala Tiong Hwa sini dan kapitala asing besar, da-petlah bernaeng dibawah bendera S.I. begitoe djoega kaem boeroeh rendah yang maoe mintak tambahan oepah, dapatlah mengataken diri lid S. I.

Begitoe djoega N. I. P. Menilik keada'ah-ke-ada'an dalem badan S.I. perkoempoelan ini yang mendjadi njawanja jaitoe kemoean orang-orang disini yang hidoepnja setjara kapitalist ketijl-ke-tijl. Djoega maoenja mereboet pengaroeh politik negeri, agar dapat dengan kelong-garan mengatoer ekonomie seperti kemoeanja.

Adapoen N. I. P., yang inspireeren (memberi hidoep bergerak) disini, jaitoe bangsa aloes-aloes, yang penghidoepannja dari pekerdjaan fikirannya. Djoega ia menoentoe, soepaja partijnja dapat memegang kekoesa'an politik. Kaem-kaem boeroeh kasar dan kaem tani yang melarat, maoe bertoeoer dalem doea boeah pergerakan ini, diadakan oleh karena beloem mempoenjai pergerakan sendiri yang berdasar komunisme.

Pergerakan nasional disini memang tidak bisa seperti di Hindia Inggris sana. Disana ada kapitalisme sendiri, ada klas 'bourgeoisie' sendiri dengan banjak kelas yang terpeladjar-terpeladjar. Pergerakan nasional disana, jaitoe maoe mengem-bangkan kapitalisme bangsa sendiri dengan mereboet kekoesa'an pemerintahan dari tangan lain bangsa; memang factornja objectief ada. Pergerakan nasional disana memang sepadan dengan pergerakan negeri Belanda waktoe peperangan 80 tahoen melawan kepada pemerintahan Spanyol. Djoega disana kapitalisme bangsa sendiri haroes mereboet pengoesaan pemerintahan, kalau maoe teroes mengembangkan diri.

Pada waktoe ini di Hindia Inggris sana pergerakan kapitala sendiri yang berselimoet kebangsaan ada lebih koear dari pada pergerakan kaem boeroeh atau kaem tani yang rendah-rendah. Sebab itoe pergerakan nasional disana kelihatanja yang memimpin kemoean Hindia Inggris.

Aken tetapi bagaimana disini? Pengaroeh kapitala besar-besar dari negeri asing soedah menjadi sebegitoe besar, kapitala-kapitala dari tanah sini sendiri soedah tidak dapat melawan persaingan dengan dia. Pergerakan-pergerakan kapitala sendiri seolah-olah tertjepit, ditoeoep, hanjalah dapat mengandoeng hati kebentjan sahaja, pada bisa menggerakkan diri. Bagaimana sadja ia maoe bergerak, memakai perkataan apa sahaja ia maoe menjalanken kemoeanja, ia tidak dapat memimpin pergerakan Hindia sini aken mereboet pengaroeh dalem pemerintahan.

Lain pergerakan yang berdasar kaem boeroeh rendah. Kapitala besar dari asing sendiri, yang mengandaken element (kekoeatan) keboeroehan rendah disini. Dari koetnja kapitala itoe dari hebatnja ia mengambil oentoeng dari sini, terpaksa disini pendoeoek memboeka mata bahwa moesoehnja jaitoe kapitala. Pergerakan pendoeoek yang sematjem ini, teroes sadja, dengan terang, ta'dengan memakai selimoet igama atau kebangsaan, mengataken diri pergerakan revolutionaire vak-bond atau pergerakan Communisme.

Bagaimana N. I. P. ? Datas soedah kita terangkan ekonomie disini, jaitoe: kapitala asing terhadap kaem boeroeh Boemipoetera.

Klas aloes-aloes, ningerar-ningerat dari kalangan worknemers, maoepoen orang Indo, maoepoen orang Boemipoetera, djoega merasa enak, bila kekoesa'an pemerintahan ada dalem tangannja. Aken tetapi objectief factornja tidak ada. Kapitala-sendiri yang dapat memimpin pergerakan tidak ada. Malahan dia merasa, bahwa keekanan hidoepnja terlebihi dari Boemipoetera biasa itoe, didapetnja dari karoennjanja kapitala asing tadi, seolah-olah malahan klas haloes ini bertentangan dengan pendoeoek biasa, sekali kali ia tida maoe tjampoer dalem perlawanannja Rajat moesoeh kapitala.

Dari lihat kaem ningrat doeloe soedah tidak boleh diharep lagi aken mengoetken pergerakan nasional. Sebagian besar dari padanja soedah mendjadi worknemer yang haloes-haloes, sedeng factor subjectiefnja berhoebong dengan riwayatja yang selaloe dapat pockoeolan dari Compagnie dan Gouvernement, begitoe djoega dari karena keekanan hidoepnja, mendjadi hanja ada ketakoetan.

Sikep Indo-Indo dalem N. I. P. terhadap dengan Boemipoetera, soedah mendjadi terang dalem pergerakan Indo-Europeesch-Verbond. Indo-Indo memang soekar bertjampoer gaoel dengan Boemipoetera.

Ini diadaken dari riwayat. Tidak dari perlainan boetoe. Boetoe Indo djoega worknemer aloes, boetoe ningrat sekarang djoega mendjadi boetoe worknemer aloes. Kemoean doea-doea bangsa dalem N. I. P. ini karena perlainan perasaan moedah sekali

tidak
poetes
toean
itoe i
jang r
berge
keoek
dari k
tidak
jang
Dan
denge
denge
kapita
Hal
tadjar
hanjal
beran
Voi
siapa
non-c
djoeg
jang
dapat
geh,
tida
jang
factor
perge
jang
Ol
dikar
noer
terapi
di H
comr
ada j
disin
tione
Aken
pada
kek
tidak
Pe
tjita
ment
berfi
dape
natio
dibor
Pe
bagai
Hi
werk
kapit
roep
pahl
ranti
larat
bergi
Disin
mela
toean
was
Hinc
mem
tetap
TID
Er
peng
soed
beid
Frau
pim
inise
dari
Ki
berk
lite
perk
kepa
aken
Ki
toet
land
aken
penc
itoe,
peng
O
hanj
itoe

sekarang dan di waktu yang akan datang, maka hampir boleh ditentokan bahwa pendapatan padjak dari Rajat di sini akan koerang djoega. Dalam ini hal politik hemat haroes mengoerang ken poela belanda-belanda negeri... tetapi soedah tentoe kaom boeroeh akan melawan politik yang bikin soekar nasibnja itoe.

Sedeng politik mengoerang-koerangken belanda pegawai itoe tidak bisa djalat teroes karena kaom boeroeh tidak menjoeki dia, maka pendapatan padjak djadi koerang, karena kaom boeroeh dan Rajat sekarang soedah lebih meskinnja dari pada tahoen yang soedah-soedah. Dari keterangan di atas ini, maka sekarang both diharap, bahwa roepiah Hindia akan roeroen valutanja terhadap roepiah Nederland dan ia seteroesnja akan roeroen djoega terhadap kepada oeng-beang Inggris dan Amerika.

Djikalau roepiah Hindia hendak ditahan toeroenja, maka di sini hanja ada saroe djalan, jaitoe:

MEMBERATKEN PADJEK SEBERAT-BERATNJA ATAS MODAL-MODAL DI INI.

Lain djalan tida ada bagi pemerintah oentoeck menambah hasilnja. Rajat soedah tidak bisa memoeni kewajibannja terhadap negeri seperti doeloe-doele karena kekajaan Rajat yang diwarisnja dari orang-orang toeanja doeloe soedah moendoer, jaitoe koetika di tempo perang dan setahoeit doea tahoen sehabisnja perang barang-barang pengidoengan loear biasa tambah mahalnja. Oentoeck pegadaian yang teroes sadja bertambah-tambah dalam wakteo perang dan djoega saroe doea tahoen sesodahnja perang habis, maka itoe semoesa soetoe tanda yang njata, bahwa kemiskinan di kalangan Rajat bertambah-tambah sadja adanja.

Di Hindia sini masih banyak maatschappij besar yang membikin oentoeck loear biasa. Dari besarnja oentoeck, maka harga aandeel-aandeel dari maatschappij itoe terlatoe tingginja. Misalnja: Handelsvereniging Amsterdam (H. V. A.) koers aandeel tanggal 25 Juni ada diantaranja 472 dan 476, Koninklijke, jaitoe trust yang poengoeit minjak tanah di sini memoenjai aandeel yang koersnja deket 360. Soepaja pembatja bisa mengerti apakah-ertinja koers-koers itoe, maka kita ambil perbandingan dengan koers aandeel lainnja, seperti: N. I. S. koersnja diantara 160 dan 181, S. C. S. 124 dan 130, Delispor 125 dan 135, Lindetevcs 64 dan 65, Escmpto 94 dan 98, dan lain-lainnja poela. Menoeroet angka-angka di atas ini, maka selama koers dari sesoetoe aandeel masih di atasnja 100, maka itoelah soetoe tanda, bahwa maatschappij itoe masih berharga, karena ia bisa memberi oeng kepada orang-orang yang memoenjai aandeel. Rata-rata, maka aandeel-aandeel yang terbanjak memoenjai koers ada di atas 100 dan di bawah 200, hanja saroe doea maatschappij sadja yang memoenjai koers di atas 200. Maka maatschappij yang memoenjai koers sekian itoe ialah soetoe maatschappij yang bisa memberi oentoeck loear biasa kepada si pemegang aandeel.

Djadi apakah halangannja, apabila oentoeck menambah hasil negeri, soepaja valuta roepiah Hindia tida toeroen terlatoe, maatschappij seperti H. V. A. dan maatschappij minjak tanah itoe di poengoeit padjek yang loear biasa?

Karena padjek yang berat tida dipoengoeit dari kongsi seperti H. V. A. itoe, maka hasil negeri tida bisa tambah, tetapi malah koerangnja. Dari itoe, dari manakah pemerintah haroes mendapet oeng oentoeck menjokoepi belandjanja?

Tida lain djalannja jaitoe pindjem di mana-mana, di lain negeri. Selama kapitala-kapitala di sini tida soeka memberi padjek seperti mestinja, (Oempamanja: kongsi besar dari minjak tanah itoe selamannya melawan pemoenjoetan padjek), selamannya begitoe, negeri terpaksa mentjari oeng di mana-mana. Siapa mentjari oeng, itoelah soetoe tanda, bahwa ia ada dalam kesoeakaran. Dalam ini hal orang-orang yang hendak memin-djemken terpaksa djoega mentjari boenga (renten) sebanjak-banjaknja dari si peminjdjem. Dari itoelah maka harga oeng pemerintah Hindia di lain negeri tambah toeroen, apabila ia makin keras beroesaha mendapet pindjem.

Selain hal yang ada di atas ini, maka ada hal lainnja yang bisa menjebakken toeroennja roepiah Hindia. Sebagaimana kami soedah menerangkan di atas, maka valuta oeng-oeng di Europa banjak toeroennja. Bersama-sama dengan toeroennja valuta itoe, maka kekoetan beli membeli di lain negeri toeroer koerang djoega. Misalnja: oeng-oeng Djerman, Oostenrijk, Polen, Tjekoslowakei, Hongarije dan lain-lainnja poela terlatoe rendah valutanja dan negeri-negeri ini soesahlah bisa membeli barang-barang dari negeri-negeri asing yang memoenjai valuta tinggi. Sebagaimana kami telah kata di atas, maka roepiah Belanda yang doeloennja sama dengan saroe setengah mark Djerman sekarang dia koerang-lebih soedah sama dengan 75.000 mark. Sedeng Djerman soesah bisa membeli barang-barang Nederland oentoeck menjokoepi keperluan Rajanja, maka Nederland dalam ini hal bisa beli roepia-roepia barang di Djerman dari moerahnja. Karena valuta oeng dari negeri-negeri terseboet amat rendah, bagaimanakah negeri itoe bisa membeli oempamanja sadja: goela, kopi, teh, karet, tembakau dll. poela dari Hindia sini, selama roepiah Hindia terlatoe tinggi valutanja

terap-gempai) menoeroenken valuta roepiah Hindia, sementara-boeat meadekati toeroennja valuta Europa. Djoega kaom kapital di Hindia sini, yang perloe memoenjai pasar oentoeck menjokoel hasilnja tergantoe dari keadaan di Europa. Djadi kekaloean dan poetoennja kekoetan beli-membeli di Europa meminboelken djoega dengan djalan spekulatif soetoe tindasan atas roepiah Hindia, soepaja hasil Hindia di pasar Europa bisa dijokoel tambah moedah. Selama valuta roepiah Hindia terlatoe tinggi, maka hasil-hasil dari sini soesah bisa mendapet pembeli di Europa dan pabrik-pabrik disini haroes toetoept pintoennja dan melapas kaom boeroehnja.

Djadi toeroennja valuta roepiah Hindia itoe soedah terpaksa oleh kekaloean ekonomie di Europa. Oentoeck bisa menjokoel moerah hasil-hasil Hindia di negeri-negeri yang kaloet di Europa itoe, maka roepiah Hindia terpaksa toeroen harga.

Aken tetapi ketoeroenan harga ini, apakah ertinja terhadap kepada soedagar-soedagar ketijil, kaom boeroeh haloes yang memoenjai simpanan oeng sedikit dan kaom boeroeh di Hindia? Toeroennja valuta itoe ada soetoe keroegan dan apabila toeroennja teroes sadja, maka keroegannja akan tambah besar djoega.

Oempamanja: ini hari si A. menpaper lot f 100.000. Ini hari djoemlah sekian itoe sama dengan f 97250 belanda. Tetapi apabila valuta toeroen hingga 90, soedah tentoe oeng f 100.000 Hindia itoe toeroen djoega hanja djadi f 90.000 Belanda. Karena kemoendoeran valuta oeng Hindia itoe, maka barang-barang yang datang dari Nederland dan djoega barang-barang dari negeri-negeri yang memoenjai valuta tinggi, mendjadi mahal terhadap kepada oeng kita.

DJADI BERSAMA-SAMA DENGAN TOEROENNJA ROEPIAH HINDIA PENGI-DOEPAN DI SINI AKEN TAMBAH MAHAL POELA.

Apabila kemoendoeran valuta itoe soedah terdjadi, aken banjak orang di sini yang mendjadi tambah meskinnja, seperti di Djerman sekarang ini. Siapa orang doeloe seboemoer perang di Djerman kaja, karena ia memoenjai 100.000 mark dan soedah bisa hidoep dari rentennja sadja, sekarang djoemlah sekian banjaknja itoe di Djerman tidak menjokoepi lagi boeat keperluan seminggoe, apalagi hidoep dari rentennja.

Djoega di sini, apabila valuta roepiah kertas Hindia soedah toeroen betoel, aken banjak orang toeroer tersangkoeitja dan djatoeh.

Djoega kaom boeroeh akan toeroer memikoel kesoeakaran. Apabila ia belandjanja masih sadja ditetapken seperti sekarang, tetapi roepiah kita soedah moendoer harga, maka itoelah ertinja: belandja kaom boeroeh dikoeerangkan tjoma sadja djalannja memotong tida keliatan. Djoemlah sama, tetapi pengidoengan tambah mahal, itoelah sama sadja dipotong belandjanja, boekan, karena yang menambahkan harga itoe kaom kapital.

Seperti di Djerman sekarang kaom boeroeh beratoes-ratoes riboe mark belandjanja seboelan, aken tetapi apa perloenja angka-angka yang terbanjak itoe, apabila djoemlah itoe tidak menjokoepi oentoeck membeli keperluan sehari.

Melihat angka-angka maka belandja bisa tambah, tetapi penghidoean kaom boeroeh bisa moendoer. Banjak dan sedikitnja belandja kaom boeroeh tidak dioekoer dengan besarnja angka belandjanja tetapi dioekoer dengan banjaknja barang-barang yang dapat dibeli dengan belandja itoe. Maka bersama-sama dengan toeroennja roepiah Hindia belandja real (belandja yang betoel yang dibandingkan dengan harga barang-barang keperluan hidoep) aken toeroer toeroen djoega.

Maka naik dan toeroennja valuta roepiah Hindia ini besa amat pengaroehnja atas keselamatan dan kesoeakaran Rajat Hindia. Oleh karena itoe sepatoetnjalah orang mengawaskan djalannja roepiah kita, terhadap kepada oeng-oeng asing. Kita orang sekarang mendjadi permainan kaom modal. Djikalau kita tida awas-awas, nistjajalah kita kemoodian akan datang dalam kesengsaraan dan kesoeakaran yang loear biasa, seperti Rajat Erppa tengah sekarang.

Awas, kaom boeroeh Hindia!
Kamoe sekarang hendak dipermain-mainken!!

Sekalian kaom revolutionair!!

Berhoeboeng dengan pemogokan spoor dan tram, maka banjaklah soedara-soedara pemokoet dari tjabang-tjabang kita djadi ditangkep dan ditoept. Dari itoe Hoofdbestuur P.K.I. soesah bisa berhoeboeng dengan tjabang-tjabangnja. Hal ini membikin soesah masoeknja oeng oeroehan dan membikin berat djoega terbitnja soerat kabar kita Soeara Rajat.

Dari itoe kita mengharep ketjintanja sekalian pembatja terhadap kepada kejakinannja sendiri. P. K. I. boekan soetoe partij bocat mentjari kebergasan dan kabegoenan dari salah-sesoetoe orang, aken tetapi P.K.I. jaitoe soetoe partij yang akan mereboet kesoeertjan dan keselamatan Rajat Hindia. Walupoen soesah dan pajah P.K.I. aken djalan teroes oentoeck memerdikaken kaom boeroeh.

Dalem wakteo pemogokan hampir semoesa kawan yang ditangkep anggota dari P.K.I. Dari

Kerasnja reactie terhadap kita, itoelah soetoe tanda, bahwa partij kita sekarang soedah di anggep seperti soetoe kekoesa'an, yang tidak bisa dilalaken lagi.

Soedara revolutionair!
Djalankenlah kewadibanmoe yang setia terhadap P. K. I. dan Soeara Rajat! Laetan kita penoeh dengan karang-karang dan goenoeng-goenoeng pasir. Marilah kita bersama-sama, lengen kesetiaan dan ketetapan hari memimpin kapal kita komunis yang memoenjai bendera merah di atas tiangnja ke negeri sedjahtera dan ma'moer yang kita kehendaki itoe!!

Pitjahnja Nationaal Indische Partij

Doeloe seboemoer ilmoe socialisme disini terasir, orang sekali-kali beloem tahoe, bahwa dasar-dasar pergerakan itoe tersandar kepada keadaan ekonomie. Pergerakan-pergerakan disini soelah-olah dijalankan dengan perjobaan-perjobaan sahaja, dasar-dasarnya hanjalah ditjari dalem kemoeran perasaan orang-orang sadja, tidak dengan diselidiki dari mana asal kemoeran perasaan itoe. Yang selaloe di pandang seperti akar pergerakan hanjalah keadaan-keadaan yang terdapat dalem badan orang-orang (factor subjectief). Adapoen keadaan-keadaan yang diloeat badan orang, yang menentoecken pikiran, perasaan dan tabiat manoesia (factor objectief) tidak sekali-kali di'ingati. Dalem pergerakan politik atau vakbond, sekalianja pergerakan factor-factor objectief ini haroes di dapatnya dari keadaan ekonomie, peratoeran memboeat hasil dan membagi hasil itoe kepada saroe-satoenja pendoeoek negeri.

Doea-doean factor ini dalem pergerakan tidak boleh dioengki. Pemimpin-pemimpin haroes tahoe bagaimana factor-factor objectief, dan dalem melakoekan pergerakannja ia haroes djoega betoel-betoel tahoe factor-factor subjectief. Kalau oempamanja kaom ningratan mengadaken soetoe tindasan kepada Rajat sebegitoe hebat, sahingga oleh Rajat ini tida dapat ditahan, disini tindasan ini soetoe factor objectief. Aken tetapi aken dapat meggerakken Rajat, orang tidak boleh loepa menjelidiki bagaimana Rajatnja sendiri. Berani atau takoe Rajat bersama-sama melawan tindasan tadi. Kalau oempamanja factor subjectief Rajat masih takoe, bagaimana sadja maoe didjalanken, pergerakan Rajat tidak terdjadi. Adapoen dari tjontoh ini, pembatja dapat tahoe, bahwa factor objectief, jaitoe seperti diatas tindasan ningratan, memboeat factor subjectief berani. Karena tentoe sadja orang ta'maoe kepada birahi bergerak. Subjectief factor laloe mendjadi berani.

Sebab itoe oleh pemimpin-pemimpin haroeslah soenggoeh-soenggoeh factor-factor objectief di selidiki. Sebab ini memang motornja pergerakan. Disini membijarkan keadaan pergerakan yang mengakoe tersandar kebangsaan, Nationaal Indische Partij, haroes djoega membijarkan factor factor objectief lebih doeloe. Apakah kiranja factor-factor objectief ini memboeat pergerakan N.I.P. atau tidak.

Adapoen hal-hal subjectief, sekali-kali ini tidak boleh dipegang seperti dasar-dasar pergerakan. Seperti diatas keadaan subjectief sering sekali terdapat dari keadaan objectief, aken tetapi sekali-kali tidak dikatakan, bahwa keadaan subjectief yang sama kelihatannja itoe sekali-kali tidak mengandoe akar-akar objectief yang berdjenis-djenis. Sepertinja Revolutive di Perantjis ketika tahoen 1789. Factor subjectief, orang-orang berani berontak melawan pemerintahan ningratan, sekali-kali tidak boleh dikatakan hanja karena tindasan ningratan kepada Rajat, sesoenggoehnja djoega kapitalisme pada wakteo itoe soedah masanja memboeat merdika diri, memoesoeskes pertalian dari pemerintahan ningratan yang mengikat kemadjoean kapitalisme.

Begitoe poen keadaan-perasaan' nasional di sini. Meskipun dalem pikiran tiap-tiap pendoeoek disini perasaan nasional, aken, tetapi sekali-kali tidak boleh dikatakan, seperti kemoeran N.I.P. bahwa factor objectiefnja jaitoe: vredeem overheersching, pertoeaan lain bangsa.

Beratoes-ratoes tahoen kapitala asing mengambill kekajaan dari tanah sini. Adapoen kemiskinan disini dengan terang sekali dirasa. Doeloe orang beloem tahoe sesoenggoehnja badan kapitala itoe. Orang hanja mengira, bahwa pemerintahan dari lain bangsa itoe yang memberi kemiskinan.

Kemiskinan ini pada fikirannja dapat dihilangkan, kalau pendoeoek Hindia dapat mengatoer sendiri pemerintahan sebab itoe pergerakan N. I. P. djoega menoentoeit soepaja kekoesa'an politik ada dalem tangan pendoeoek sini. Kemoeran begini ini, jaitoe berchtuar soepaja kekoesa'an politik ada dalem tangannja, ini soedah kemoeran sekalian pergerakan politik, djoega sesoenggoehnja keniatan pergerakan vakbond-vakbond. Kemoeran ini memang betoel, aken tetapi haroes awas, diselidiki betoel-betoel, siapa yang haroes diadjak kempoel bersama sama mereboet pengaroeh dalem politik negeri: Factor-factor objectief haroes diketahoei betoel.

Djoega oleh Sarekat Islam hanja diingati sub-jectief-subjectief sahaja. Ia loepa, meskipun karena perkataan Islam ia dapat mengoem-

Adapoen N. I. P., yang inspireeren (membri hidoep bergerak) disini, jaitoe bangsa aloes-aloes, yang penghidoeannja dari pekerdjaan fikirann. Djoega ia menoentoeit, soepaja partijnja dapat memegang kekoesa'an politik. Kaom-kaom boeroeh kasar dan kaom tani yang melarat, maoe bertoeoet dalem doea boeh pergerakan ini, diadaken oleh karena beloem memoenjai pergerakan sendiri yang berdasar komunisme. Pergerakan nasional disini memang tidak bisa seperti di Hindia Inggris sana. Disana ada kapitalisme sendiri, ada klas bourgeoisie sendiri dengan banjak kelas yang terpeladjar-terpeladjar. Pergerakan nasional disana, jaitoe maoe mengembangken kapitalisme bangsa sendiri dengan mereboet kekoesa'an pemerintahan dari tangan lain bangsa; memang factornja objectief ada. Pergerakan nasional disana memang sepadan dengan pergerakan negeri Belanda wakteo peperangan 80 tahoen melawan kepada pemerintahan Spanyol. Djoega disana kapitalisme bangsa sendiri haroes mereboet pengoesaan pemerintahan, kalau maoe teroes mengembangken diri.

Pada wakteo ini di Hindia, Inggris sana pergerakan kapitala sendiri yang berselimoet kebangsaan ada lebih koet dari pada pergerakan kaom boeroeh atau kaom tani yang rendah-rendah. Sebab itoe pergerakan nasional disana kelihatannja yang memimpin kemoeran Hindia Inggris.

Aken tetapi bagaimana disini? Pengaroeh kapitala besar-besar dari negeri asing soedah mendjadi sebegitoe besar, kapitala-kapitala dari tanah sini sendiri soedah tidak dapat melawan persaingan dengan dia. Pergerakan-pergerakan kapitala sendiri soelah-olah tertjept, ditoept, hanjalah dapat mengandoe hati kebentjan sahaja, tida bisa menggerakken diri. Bagaimana sadja ia maoe bergerak, memaki perkataan apa sahaja ia maoe menjalanken kemoerannja, ia tidak dapat memimpui pergerakan Hindia sini aken mereboet pengaroeh dalem pemerintahan.

Lain pergerakan yang berdasar kaom boeroeh rendah. Kapitala besar dari asing sendiri, yang mengadaken element (kekoetan) keboeroehan rendah disini. Dari koeainja kapitala itoe dari hebatnja ia mengambil oentoeck dari sini, terpaksa disini, pendoeoek memboeka mata bahwa moesoehnja jaitoe kapitala. Pergerakan pendoeoek yang sematjem ini, teroes sadja, dengan terang, ta' dengan memaki selimoet igama atau kebangsaan, mengataken diri pergerakan revolutionaire vakbond atau pergerakan Communisme.

Bagaimana N. I. P. ?
Diatas soedah kita terangkan ekonomie disini, jaitoe: kapitala asing terhadap kaom boeroeh Boemipoetera.

Klas aloes-aloes, ningerat- ningerat dari kalangan worknemers, maoepoen orang Indo, maoepoen orang Boemipoetera, djoega merasa enak, bila kekoesa'an pemerintahan ada dalem tangannja. Aken tetapi objectief factornja tidak ada. Kapitala-sendiri yang dapat memimpin pergerakan tidak ada. Malahan dia merasa, bahwa keenakan hidoepnja terlebih dari Boemipoetera biasa itoe, didapetnja dari karoennianja kapitala asing tadi, soelah-olah malahan klas haloes ini bertentangan dengan pendoeoek biasa, sekali kali ia tida maoe tjampoer dalem perlawanan Rajat moesoeh kapitala.

Dari fihak kaom ningrat doeloe soedah tidak boleh diharep lagi aken mengoatken pergerakan nasional. Sebagian besar dari padanja soedah mendjadi worknemer yang haloes-haloes, sedang factor subjectiefnja berhoeboeng dengan riwayat-riwayatnja yang selaloe dapat poekoelan dari Compagnie dan Gouvernement, begitoe djoega dari karena keenakan hidoepnja, mendjadi hanja ada ketakoetan.

Sikep Indo-Indo dalem N. I. P. terhadap dengan Boemipoetera, soedah mendjadi terang dalem pergerakan Indo-Europeesch-Verbond. Indo-Indo memang soekar bertjampoer gadet dengan Boemipoetera.

Ini diadaken dari riwayat. Tidak dari perlawanan boetoe. Boetoe Indo djoega worknemer aloes, boetoe ningrat sekarang djoega mendjadi boetoe worknemer aloes.

Kemoeran doea-doea bangsa dalem N. I. P. ini karena perlawanan perasaan moedah sekali dipetjah oleh g. g. Limburg Stirum doeloe. Indo-Indo laloe mendjadi saroe dalem I. E. V. yang aktienja tentoe sadja soelah-olah hanja mintak-mintak sadja kepada kapitalisme yang memberi kelonggaran kepadanja lebih dari orang Boemipoetera biasa.

Adapoen sikap I. E. V. ini nanti mendjadi perkakas kapitala memoesoeh kaom boeroeh Boemipoetera dan melembekken aktienja kaom aloes-aloes Boemipoetera dalem N. I. P.: Itoe memang soedah kemoeran kapitala. Divide et impera.

N.I.P. laloe mendjadi terang hanja perkoempolan dari Boemipoetera sahaja. Aken tetapi dari fihak Boemipoetera soedah tidak boleh diharep. Karena: meskipun yang toeroet dalem N.I.P. memang beretek revolutionair, berlainan dengan nasionalja Boedi-Oetomo, aken tetapi revolutionairnja itoe berlainan sekali dengan revolutionairnja kaom boeroeh biasa. Karena vredeem overheersching, tentoe sadja kekoetan-kekoetan dari orang Belanda dibajar lebih tinggi dari pada orang Boemipoetera. Inilah yang

siapa non-djoeg yang dape goeh tiada yang foto pergoe...
OI
dika...
diper...
tetap...
di H...
com...
ada...
disin...
tion...
Aka...
peda...
keko...
tidak...
Pe...
tija...
men...
berfi...
dape...
natic...
seter...
hak...
O...
gera...
hido...
Pe...
kelo...
Al...
poe...
deng...
natic...
dibo...
Pi...
baga...
H...
werl...
kopi...
panj...
pahl...
rani...
larat...
berg...
Disi...
melt...
toea...
was...
Hin...
men...
tetaj...
TID...
E...
penj...
soec...
boei...
Pria...
pem...
inis...
dari...
K...
berh...
litle...
perk...
kepi...
aker...
K...
toet...
land...
aker...
penj...
itoe...
penj...
O...
hanj...
tjaja...
seba...
tebh...
dari...
men...
ta' b...
men...
kara...
an...
DIL...
So...
Soc...
taha...
paga...
taha...
toes...
djac...
bers...
itoe...
nast...
DIA...
E...
olef

tidak disoekal kaom werknemer aloes Boemipoetera. Ia mauo bersama dengan yang menjadi toean disini. Tetapi dari kemoean yang goeroe itoe ia menjadi djaeoh dari Rajat. Nasional yang revolutionair begitoe itoe tidak akan dapat bergerak bersama-sama dengan Rajat. Jadi kemoean bergerak soedah tidak dapat diharep dari kaom haloes itoe karena barisan dari Rajat tidak roeroer kepadanja, sedang barisan Rajat ini yang menjadi dasarna kemoean bergerak.

Dan nanti kalau kemoeanja dishmaken dengan kemoean orang dari bangsa asing distoe tekana bergerak tentoe menjadi hilang dengan sarah diri ia laloe roeroet kemoean kapital asing.

Hal ini teranglah dalam masa acute yang tadjem. Dalam waktu staking kelihatan hanjalah kaom boeroeh kasar, rendah yang berani berbangkit.

Volkeraad yang sifatnja haroes diperobahi, siapakah yang berani roeroet toeroet dalam actie non-cooperation? Tidak. Boedi-oetomo, yang djoega berjaja nasional, tidak N.I.P. tidak L.E.V. yang dalam kemoean kapitalisme soedah mendaper enak. Tetapi yang berani bergerak soenggoch, berani berbangkit dalam perlawananja, tiada lain, banjaklah pendoeoek Boemipoetera yang melarat, berdasar communisme. Memang factor objectief menoeoedjoekkan, bahwa pimpinan pergerakan di Hindia hanjalah communisme yang memoenjajnja. Jadi tegasja.

Oleh pemoeoka dari N. I. P. sendiri soedah dikatakan, bahwa pergerakan nasional itoe menoeoet keadaan economic. Ini betoel. Aken tetapi keadaan economic disini tidak seperti di Hindia Ingeris. Disini pergerakan menjadi communistis karena kapital asing disini ta ada yang dapat memberi persalingan. Economic disini tidak memberi pergerakan nasional. Nasional berarti mengatoer roemah tangga sendiri. Aken tetapi mengatoer roemah tangga sendiri pada waktu kapitalisme, haroes memoenjai kemoean kapital sendiri sedang ini disini tidak ada.

Pergerakan nasional hanjalah ada dalam jita jita sahaja, sedang yang ada dalamnja element element yang matjem matjem toedjoecanja berfihak soenggoch seperti kaom rendah tidak dapat dipimpin oleh pergerakan nasional. Dalam nasionalisme hanja adalah toedjoecan yang sarwa setengah, karena kelasnja memang tidak berfihak seperti kaom boerpeh aloes biasa.

Objectief factor memang tidak ada boeat pergerakan begitoe, subjectiefja karena enaknja hidoep, hanjalah minta mendjajken diri sahaja. Pergerakan nasional memang doeloe doeloe keloepoeran pemimpinja.

Aken tetapi kita orang mengoetjap poedji poedjian kepada pemimpinja sekarang, yang dengan terang terang mengakoe bahwa dasar nasional tidak ada; sebab itoe haroeslah diboearkan.

Pergerakan non-cooperation menoeoedjoekken bagaimana haloean haloean yang ada dalam N.I.P.

Haloean ini hanjalah haloean kaom aloes, werknemer aloes, yang hanja main mata kepada kapital. Sekarang N.I.P. soedah pital badannja, roepa nasional soedah menjadi seperti roepanja sendiri sendiri. Tetapi kepada pahlawan pahlawannya, yang subject-factornja memang berani bergerak, tahoe dan merasa kepada kemelaran ndasan, kita berjeoe seroe: Teroeslah bergerak meolong nasib lain badan toean toean. Disinilah pergerakan kaom terlentang, kaom melarat. Kemoean dari pengetahuan (intellekt) toean toean adalah kita boetoech sekali. Djanganlah was was, pergerakan kita yang mimpin kemoean Hindia. Djoega toean toean doeloe bertekad memimpin Hindia. Pimpilah Hindia teroes, tetapi sekarang dalam kalangan kita communisme.

Tjampoeran Berita.

TIDAK BERALESAN.

Empat orang soedara di Soerabaja yang didakwa pengsoet dalam pemogokan pegawai spoor, yang soedah lebih dari seboelan lamanja ditahan dalam boel, soedara-soedara Darsoeke, Ketaamadja, Prateroerdjono dan Simoen, maka menoeoet pemertjahan Landraad di Soerabaja baroe-baroe ini soedah sama dibebaskan dari toentoean, jepas dan doega doega yang ditoeoedjoekkan.

Kalau begitoe, maka sekarang orang dapat berkata bahwa perboatan perboetan fihak politie yang main hanem kromo, tangkap doeloe perkara belakang itoe ada sanget meroegekkan kepada kita, kepada kaom pergerakan yang aken menoeoet keselamatan bersama.

Kepoetoesan Landraad di Soerabaja itoe paoet menjadi tauadan kepada hakim hakim landraad di seleroech tjanh Djawa, yang sama akan memeriksa perkaranja orang yang seroeapa pendoeoehannja dengan soedara soedara diatas itoe, jaitoe yang soedah sama didakwa, membikin pengasoetan ketika ada pemogokan pegawai spoor. Oleh karena semoea toedoean itoe kebanjakan hanja dari sanaka sanaka sadja, maka kami per-

Mangoenkoesosmo, Douwes Dekker, Meijer, Dr. Ratulangi dan Dr. A. Rivai, kabarnya soedah moelai teroetis-namanja dalam notesnja pemrintah aken menoeoggoe nasibnja ditempatkan ke lain negeri.

Sebab apa? Orang tidak tahoe, selain fihak sana dan fihak yang koetir aken bolong kantongnja karena desakannja pergerakan Rajat.

Ja, ja, gampang sekali memboeang orang! Tetapi kalau dirasaken menoeoet ilmoe rasa yang tinggi (keloehoeran dan kemoesialan orang) beloeom tentoe siapa diantara fihak sana dan fihak sini yang salah.

Roepanja Hindia aken disapoeh bersih soepaja tiada ada pemimpin lagi. Roepanja fihak sana lebih seneng kalau nanti Rajat menjadi mata gelap, sebab teroetoeop djalannja karena tiada yang menjadi pemimpin, sehingga nanti ada keliroe mendjatoehken satoe pekerdjaan yang tiada semestinja.

Wallahoe Alam, kita tidak tahoe kehendaknja fihak sana. Barangkali sebab fihak sana masih banjak memoenjai soldadoe dan politie?

BOENTOETNJA PEMOGOKAN SPOOR.

Dengen toentoesan-toentoean yang separtoetnja, yang ditimboelken oleh pegawai pegawai Spoor dan Tram di Hindia, jaitoe mima:

a. Soepaja duertoeoelag dan lain-lain pengasilan djanjan ditjaboet,

b. Soepaja diadaken Scheidsgerecht, dan c. Menoeoetoeoer dapeinja hak 8 djam bekerdja.

Toentoean-toentoean itoe soedah ditolak keras oleh madjian-madjian Spoor dan Tram. Dengan tolakan-tolakan itoe teringetlah oleh kaom boeroeh Spoor dan Tram aken kepoeoesannja. Congres V. S. T. P. aken membikin pemogokan.

Pada seketika itoe barisan moelai disiapken oleh sebagian pegawai. Tanggal 8 Mei kebetoean dengan penangkepannya saudara Semoan, Voorzitter V. S. T. P., soedah menjadi ketetapan aken djatoehnja pemogokan.

Dimana-mana tempat pemogokan banjak di moelaken. Pemimpin-pemimpin banjak yang sama ditangkepi, karena didakwa membikin pengasoetan, yang soedah diadaken larangan selang doea hari dari permoealan djatoehnja pemogokan, jaitoe: tambahnja futsal 161 bis, dimana didjatoehken antjaman hoekoeman pendjara paling banjak 5 tahoen dan hoekoem deada paling banjak f 1000.— kepada orang-orang yang mengasoet membikin pemogokan.

Ada kira-kira 60 orang pemimpin dari Semarang, Solo, Djokjakarta, Soerabaja, Bandoeng, Poerwakarta, Tjepoe, Tjilatjap, Salatiga, Rembang, Bodjonegoro, Tjirebon, Pekalongan, Madioen, Djember, Wirosari dan Klanten sama ditangkep dan masoek boel. Sekarang mereka masih menoeoggoe pemeriksaan dan kepoeoesannjahakim.

Hak vergadering yang sama ditjaboet, oentoech sendjata membotoeh mendjalarnja pemogokan, jaitoe residentie-residentie Semarang, Soerabaja, Preanger, Kediri, Madioen dan Pekalongan.

Semoea perobahan-perobahan itoe roepanja hanja dibikin dalam tempo doea minuit sadja, dan tersebarnya dengan perantaraan telegram.

Pemogok banjaknja 8000 orang dari kaom boeroeh Spoor dan Tram, dan mereka itoe soedah sama dilepasi dari pekerdjaannja. Berhoeboeng dengan hal-hal itoe, maka sekarang roepanja kaom pemogok sama gelap matanja, jaitoe dimana-mana tempat laloe terdjadi perlawanan gelap (sabotage) yang meroesak perkakas-perkakas Spoor, yang soedah menjalahi dengan nasehatnja V. S. T. P. dalam Congres. Roepanja kaom pemogok soedah tiada soeka memperdoelken lagi aken nasehat-nasehat itoe, sebab barangkali mata soedah menjadi gelap. Ini boleh ditilik dari boekti-boekti yang berikoet ini, dimana menjatakan banjak sekali keroesakan dan ketjelakaan Spoor baik dalam Werkplaats, maepoen dalam perdjalan, yang kira-kira di perboeat oleh orang yang membales sakit hati.

SABOTAGE DAN PEMBALESAN SAKIT HATI.

12 Mei. Expres dari Bandoeng dan di Bandjar hampir tabrakan dengan boemeltrein.

Di Rantjakek yang habis sama sekali dimogoki, disana ternjata terdjadi sabotage, jaitoe wissel-wissel diroesak oleh pemogok.

Di Poerwokerto ada 2 politie dienaar yang di boengoh dan ditaroeh di baan, sehingga paginja di giles sneltrein. Orang menoeoga pemboe-noehan itoe karena dari perboeatannja pemogok.

13 Mei. Antara Padalarang dan Tjimahl seorang Machinist telah ditembak, tetapi tiada kena.

14 Mei. Dari Bandoeng di kabarken, bahwa di Cherbon ada seorang Machinist yang masih bekerdja diboeoeh orang.

15 Mei. Dari Bandoeng di kabarken, bahwa soeroehannja Regent Bandoeng yang sedang akan memeriksa orang-orang yang ditangkep berhoeboeng dengan pemogokan, setielah ia datang dalam boel, ada orang bertekak: „boeoechlah dia”. Kemoedian 15 orang pesakitin bersama-sama moekoeloi, sehingga soeroehan Regent itoe mendaper loeka.

penonton-penonton, tetapi yang memperboeat melempar bom mainan itoe tidak kedaper. Politie menjitari keterangan dengan terbit.

Kita koetir kalau timboelnja perboeatan ini hanja dari pembalesan sakit hati sadja. Entah dari pemogok? Kita tiada tahoe!

KELAMBATAN TREIN.

4 Juni. Sneltrain dari Soerabaja—Betawi selaloe djalan kelambatan, karena disababken oleh keadaan-keadaan di staton-station di Djawa Timoer. Begitoeelah hingga Expres dari Soerabaja yang mistinja datang djam 7.40 di Bandoeng, baroe datang djam 12 malam.

Sepanjang kabar poela, kelambatan ini di sebabken karena banjaknja keroesakan machine, sebab dari koerang tjakepnja pegawai.

KEBAKARAN DI WERKPLAATS S.S. DI MADIOEN.

Menoeoet berita Soer. Hbl., pada hari Saptoe malam tanggal 2 Juni djam 9, toempoeakan-kajoe yang ada di Emplacement Werkplaats S. S. di Madioen telah terbakar. Oleh perolongan beberapa-orang dan pompa api dapat di pademken.

Dikirakan bahwa hal itoe ada perboeatan sabotage karena pemogokan.

Memang, dimana tempat orang tidak dapat kemerdikaan oentoech bergerak, yang leloesa, maka biasanja orang laloe menjadi mata gelap. Dari itoe soedah, seharoesnja yang pemerintah memberi keloesan bagi rajat oentoech bergerak, agar djalannja bergerak tidak menjadi gelap-gelapan dan awoer-awoeran.

KETHLAKAAN SPOOR.

5 Juni. Kemarin doeloe malam tiga kereta yang mengangkiet goela dari Tjolomadoe ada di station Poerwasari telah menabrak machine-machine, yang berkeperloean bagi besoek paginja. Satoe machine telah antjoer. Seorang remmer mendaper loeka keras.

TREIN DITEMBAK.

7 Juni. Sneltrain dari Soerabaja telah ditembak orang dari djaeohan dlantranya Liwang-Malang, sehingga satoe djendel hantjoer. Oentoenglah ketjelakaan orang tidak ada.

LOCOMOTIF TERDJOEN DISAWAH.

5 Juni. Di haito Kedinding (djoeroesan Tarik dan Krian) satoe locomotief dari trein No. 1602 goederentrein Kertosono, — Soerabaja-goebeng, telah terdjoen ke dalam sawah, lantaran machinist tiada tahoe kalau railbaan yang dijajani itoe ada sluitbaan yang beloeom veilig. Sebab dari tergesannja si machinist dengan banaja yang soedah dekat itoe, maka ia tiada sempat lagi memberi rem berkoet kepada remmers, sehingga seketika itoe djoega locomotief tadi melanggar sluitboem itoe hingga ontspoerd dan teroes berbaring ke dalam sawah.

LOCOMOTIF MELESET.

9 Juni. Locomotief stadstram S.J.S. di Semarang telah meleset di kruising Ambengan. Sebabnja karena kesalahan wissel.

BRANDHOUT DITJOEM API.

9 Juni. Brandhour dari S. C. S. di Semarang soedah ditjoea aken ditjoeem api, tetapi oentoenglah dapat ketolangan.

Djoega kabarnya kajoe bakat di station Solo dan Aloon-aloon Solo telah ditjoea dibakar orang, tetapi djoega baroe terkaman sedikit soedah ketolongan.

S.S. KALANG KABOET.

Pekerdjaan S. S. betoel dapat djalannja sebagai biasa, tetapi orang-orang yang sama bekerdja terpaksa janting toelag. Lantaran beloeom tjoekepnja pegawai maka mereka sehari harinja bekerdja tidak koerang dari 10 djam, malah sampai 18 a 19 djam. Semoea sama meneloeh tidak koet, dan tidak aken soeka tinggal lebih lama lagi di pekerdjaan. Ini memang njata, semoea pembantoe dari Marine soedah sama lari. Pembantoe dari tanah Soenda, yang sama diseroeh bekerdja di Sidotopo, sama minta pindah dari sitoe, sebab tidak koet lagi. Beberapa locomotief yang roesak, sebab djalannja oleh orang yang beloeom biasa mendjalankennja. Itoe locomotief-locomotief sama tinggal terlenar di werkplaats Goebeng, tidak ada yang mengerdjannja. Beberapa locomotief dari expres memakal locomotief ketjil, dan saban 1 expres memakal 2 locomotief. Begitoealah warta dari Djawa-Timoer.

J. E. STOKVIS.

Tida semoea pembatja soedah kenal toean J. E. Stokvis. Karena itoe sekarang kita hendak adjarken kenal pembatja dengan toean ini.

Doeloe toean J. E. Stokvis djadi hoofdredacteur s.k. Locomotief, jaitoe soerat kabar kaom kapital yang terbit di kota Semarang dan sekarang ia diangkat djadi lid volksraad oleh g. g. Koetita ini toean djadi pemimpin soerat kabar itoe, saudara Sneevliet masih ada di Hindia sini. Pada wectoe itoe beloeom ada reactie, beloeom ada main boeang-boeangan dan lempar-lemparan seperti sekarang. Koetika toean J. E. Stokvis pimpin s.k. Locomotief terseboet, pergerakan kommunist baroe moelal timboel di sini dan binih kommuniste baroe masoek dalam pikiran kaom boeroeh Hindia, yang pertama-tama di Semarang.

Dalem tahoen 1917—1918, koetika barang-barang keperloean hidoep terlaloe tambah mahalnja, maka kaom boeroeh di sini merasa tiada tjoekeop lagi menerima belandja yang lama itoe. Terpaksalah kaom boeroeh minta tambahan belandja. Di kota Semarang perjalah di roemah roemah pengetjapan dan di bingkil-bingkil pemogokan kaom boeroeh, yang hampir semoea memberi boeah baik kepada kaom boeroeh.

Soedah tentoe dalam pergerakan-pergerakan kaom boeroeh ini S. Sneevliet sebagai revolutionair haroes toeroet tjampoer tangan. Karena ia soedah Eropa yang djaja...

Sesoedahnja soedara Sneevliet meninggalkan Hindia, maka asoetan dalam s.k. Locomotief di teroesken oleh penggantinya toean Stokvis, jaitoe toean Lievegoed, yang hingga sekarang masih mendjaba pekerdjaan hoofdredacteur dari soerat kabar itoe.

Dari haibatnja serangan-serangan pada diri S. Sneevliet, baikpoen dari pihak yang terlaloe reactionair, lebih-lebih dari pihak yang dikata orang ethisch itoe, maka S. Sneevliet pada penoe-roep tahoen 1918 diboeng dari Hindia.

Toean J. E. Stokvis sedatengnja di Europa tjoea menjitari pekerdjaan di soerat-soerat kabar biasa, tetapi roepa-roepanja pekerdjaan itoe tida djapetnja. Dari karena kehabisan akal ia dipilih djadi wakil dalem 2e kamer. Penjangkaan seroeapa itoe memang soedah adil dan ada di tempatnja. Toean Stokvis memang orang yang terlaloe tjerdik, ia mengetahoei dari manakah rezeki itoe aken datengnja. Ia mengetahoei bahwa partij sosial-democraat di Nederland itoe partij oentoech menjitari pangkat sadja, seperti lair-lainnja partij sosial-democraat yang ada di lain-lainnja negeri. Ia tahoe, berapa banjak orang-orang yang bisa djadi president-president republik dan minister-minister, karena masoek dalam partij sosial-democraat dan poerapoera memimpin kaom boeroeh.

Tetapi sajang amat! Toean Stokvis dalam pemilihan tahoen 1922 ini tida dicandidaaken (dimadjoeken) oleh S. D. A. P. Apa sebabnja, itoeelah soeah bisa dikatakan di sini. Boleh djadi pemoeoka-pemoeoka S.D.A.P. di Nederland terlaloe maloe lekas-lekas memadjoeken toean Stokvis sebagai candidat kaom boeroeh dalem 2e kamer, karena toean Stokvis itoe di Hindia soedah terlaloe sekali terannja djadi boedak kaom modal. Tetapi toean Stokvis ada kemoean yang tjakep dan pemoeoka-pemoeoka S.D.A.P. tida soeka kehilangan seorang seperti dia. Soepaja tida kelihatan dijelek dan boesok dalam pemandangan kaom boeroeh di Nederland, maka toean Stokvis dikirim kembali ke Hindia. Di sini ia lebih doeloe haroes bermain-main, soepaja ia kelihatan menjitjai Rajat rendah. Di Hindia sini ia lebih doeloe haroes menjetitf (membikin hilang) riwayatnja keboedakah itoe, seperti orang membikin hilang toelisan yang salah dengan karet. Djikalau ia soedah daper pengaroeh sementara dikalangan Rajat Hindia, nanti S.D.A.P. tida akan keberatan lagi boeat masoekken dia dalam parlement.

Toean Stokvis doeloe pergi poelang ke Nederland sebagai boedak kaom modal, sekarang ia koembali di Hindia sebagai sosial democraat, jaitoe orang yang katanja aken mengangkai kaom rendah. Ja, di sini ia menjadi pengandjoernja I.S.D.P. (Indische Social Democratische Partij). Dari terlaloe tjerdiknja ia bisa tahoe bagimana ia haroes bermain di sini, soepaja ia dapat menarik mata orang banjak.

Apa yang dikhendak, sekarang soeda djapetnja. Toean Stokvis sekarang diangkat djadi lid volksraad oleh g. g. Dan toean ini tida pandeng sebagai penghinaan keangkatan itoe.

Itoelah tida, sama sekali tida! Keangkatan itoe malah-malah dipandangnja seperti kehoer-matan. Lekas ia angkat ekornja, tjepet ia djoendjoeng kakinja dan lari-larilah toean Stokvis ke volksraad. Sikep g. g. terhadep kepada pemogokan spoor dan tram, jaitoe sikep yang soeda terkenal itoe, sama sekali boekan rintangan bagi toean Stokvis boeat menerima angkatan dari tangannja. Sikep pemerintah terhadep kepada pemogokan spoor dan tram semoea orang soeda tahoe, walapoeh demikian pemoeoka-pemoeoka kaom boeroeh di Nederland yang terkoeoppeel dalam S.D.A.P., berani menoeis, bahwa angkatan Stokvis dalam volksraad ada soetoe tanda, bahwa pemerintah di Hindia sini masih meneroesken politiek liberaal (merdika). Politiek menangkap dan menoeoet pemoeoka-pemoeoka Rajat di sini, itoeelah dipandangnja liberaal (merdika) oleh kaom sosial democraat di Nederland. Bagoes amat pemoeoka-pemoeoka kaom boeroeh ini!

Tanda apakah itoe, yang g. g. hingga soeka mengangkai toean Stokvis djadi lid volksraad?

Itoelah soetoe tanda, bahwa sosial democraat Stokvis dan kawan-kawannya sama sekali tida berbahaja boeat kaom modal. Pembatja haroes mengetahoei, bahwa kaom sosial-democraat itoe djoega berkehendak membongkar doenia kemodalan itoe, djadi maksoednja sama sadja dengan kita orang kaom kommunist. Walapoeh demikian g. g. tida berat hati menarik ini orang sosial-democraat dalam volksraad!

Dalem toelisan-toelisannja toean Stokvis, ada

non-cooperation? Tidak. Boedi-oetomo, yang dianggap berjiwa nasional, tidak N.I.P. tidak L.E.V. yang dalam kekokasan kapitalisme soedah mendaper enak. Tetapi, yang berani bergerak soenggoeh, berani berbangkit dalam perlawanan, tiada lain, banjaklah pendoeoek Boemipoetera yang melarat, berdasar communisme. Memang factor objective menoeoedjoekkan, bahwa pimpinan pergerakan di Hindia hanyalah communisme yang memoenjainja. Dijadi tegasnja:

Oleh pemoecka dari N. I. P. sendiri soedah dikatakan, bahwa pergerakan nasional itoe menoeoer keadaan economic. Ini betoel. Aken tetapi keadaan economic disini tidak seperti di Hindia Ingeris. Disini pergerakan menjadi communistisch karena kapital asing disini ta' ada yang dapat memberi persaingan. Economic disini tidak memberi pergerakan nasional. Nasional berarti mengatoer roemah tangga sendiri. Aken tetapi mengatoer roemah tangga sendiri pada waktu kapitalisme, haroes memoenjai kekoeaan-kapital, sendiri sedang ini disini tidak ada.

Pergerakan nasional hanjalaha ada dalam jitra jita sahaja, sedang yang ada dalamnja element element yang matjem matjem toedjoecanja berlihak soeggoeh seperti kaom rendah tidak dapat dipimpin oleh pergerakan nasional. Dalam nasionalisme hanja adalah toedjoecan yang sarwa setengah, karena kelasnja memang tidak berlihak, seperti kaom boerbeh aloes biasa.

Objective factor memang tidak ada boeat pergerakan begitoe, subjectiefnja karepa enaknja, hidoep, hanjalah minta mendjalankan diri sahaja.

Pergerakan nasional memang doeloe doeloe keloepoetan pemimpin-pemimpinja.

Aken tetapi kita orang mengoetjap poedji poedjian kepada pemimpinja sekarang, yang dengan terang terang mengakoe bahwa dasar nasional tidak ada; sebab itoe haroeslah diboearkan.

Pergerakan non-cooperation menoeoedjoekkan bagaimana haloean haloean yang ada dalam N.I.P. Haloean ini hanjalah haloean kaom aloes, werknemer aloes, yang hanja main mata kepada kapital. Sekarang N.I.P. soedah pilih badannja, roepa nasional soedah menjadi seperti roepanja sendiri sendiri. Tetapi kepada pahlawan pahlawannja, yang subject-factornja memang berani bergerak, tahoe dan mierasa kepada kemelantaran fndasan, kita berseoe seroe: Teroeslah bergerak meolong nasib lain badan toean toean. Disinilah pergerakan kaom terlentang, kaom melarat. Kekoeaan dari pengetahuan (intellect) toean toean adalah kita boetoe sekali. Djanjalaha was, pergerakan kita yang mimpin kemaoean Hindia. Djoega toean toean doeloe bertekad memimpin Hindia. Pimpilah Hindia teroes, tetapi sekarang dalam kalangan kita communisme.

Tjampoeran Berita.

TIDAK BERALESAN.

Empat orang soedara di Soerabaja yang didakwa pengasoer dalam pemogokan pegawai spoor, yang soedah lebih dari sebulan lamanja ditahan dalam boel, soedara-soedara Darsoeki, Ketaatmadja, Prawiroardjono dan Simoen, maka menoeoer pemertiksaan Landraad di Soerabaja baroe-baroe ini soedah sama dibebaskan dari toentoetan, lepas dari doega doega yang ditoeoedjoekkan.

Kalau begitoe, maka sekarang orang dapat berlihak bahwa perboean perboean fihak politik yang main hanem kromo, tangkap doeloe perkara belakang itoe ada sangat meroegikan kepada kita, kepada kaom pergerakan yang aken menoeoer kesalahatan bersama.

Kepoatoesan Landraad di Soerabaja itoe patoe menjadi tauladan kepada hakim hakim landraad di seleroeh tanah Djawa, yang sama aken memeriksa perkaranja orang yang seroe pa pendoeoehannja dengan soedara soedara diatas itoe, jaitoe yang soedah sama didakwa membikin pengasoetan ketika ada pemogokan pegawai spoor.

Oleh karena semoea toedoean itoe kebanjakan hanja dari sangka sangka saja, maka kami pertjaja, apabila semoea hakim dapat berpendirian sebagai halnja Landraad di Soerabaja tadi, tentoeah semoea orang yang terdakwa dapat bebas dari pendoeoehan. Sebab itoe apakah kepoatoesan empat saudara yang membatalkan toedoean yang ta' beralesan itoe tiada, menjadikan alesan aken mengeloerkan semoea saudara-saudara yang sekarang masih tertahan dalam boel karena bersama'an toedoeannja dengan empat saudara itoe?

DILIPASKEN.

Sepandjang warta maka saudara S. Goenawan, Soediro dan Moh. Sanoei yang soedah sama ditahan dalam boel Bandoeng karena pemogokan pegawai spoor, soedah sama dikeloerkan dari tahanan, sementara masih menoeoedjoekkan kepoatoesannja hakim. Inilah poela yang patoer mendjadi tjanto, bahwa semoea orang yang tertoeoedoech berlihak berlihak dengan futsal 161 bis itoe wadji dikeloerkan bersama-sama. Pakailah nasehat ini, djanjalah tidak. Pertjajalah!

DIAMTJAM BOEANG.

Djago-djago N. I. P., yang dipandang berbahaja oleh kaom sana, jaitoe saudara-saudara Tjipio

wanarae Alam, kita tanoea kehendaknja yang ada di Emplacement Werkplaats, S. S. di Madioen telah terbakar. Oleh pertolongan beberapa orang dan pompa api dapat di pademken.

BOENTOETNJA PEMOGOKAN SPOOR.

Dengen toentoetan-toentoetan yang sepatoeanja, yang ditimboeikan oleh pegawai-pegawai spoor dan Tram di Hindia, jaitoe minta:

- Soepaja quarttoeslag dan lain-lain pengasilan djanjalah ditjaboet.
- Soepaja didakan Scheidsrecht, dan
- Menoentoet dapetnja hak 8 djam bekerdja.

Toentoetan-toentoetan itoe soedah ditolak keras oleh madjian-madjian spoor dan Tram. Dengan tolakan-tolakan itoe teringetlah oleh kaom boeroeh spoor dan Tram akan kepoatoesannja. Congres V. S. T. P. aken membikin pemogokan.

Pada seketika itoe barisan moelai disiapkan oleh sebagian pegawai. Tanggal 8 Mei kebeteoelan dengan penangkernja saudara Semoan, Voorzitter V. S. T. P., soedah mendjadi ketetapan aken djatoehnja pemogokan.

Dimana-mana tempat pemogokan banjak di moelaken. Pemimpin-pemimpin banjak yang sama ditangkapi, karena didakwa membikin pengasoetan, yang soedah didadatkan larangan selang doea hari dari pemoealan djatoehnja pemogokan, jaitoe tambahnja futsal 161 bis, dimana didjatoehken antjamaan hoekoeman pendjara paling banjak 5 tahoen dan hoekoem denda paling banjak f1000.— kepada orang-orang yang mengasoet membikin pemogokan.

Ada kira' 60 orang pemimpin dari Semarang, Solo, Djokjaka, Soerabaja, Bandoeng, Poerwakarta, Tjepoe, Tjilatjap, Salanga, Rembang, Bodjonegoro, Tjirebon, Pekalongan, Madioen, Djember, Wirosari dan Klaten sama ditangkapi dan masoek boel. Sekarang mereka masih menoeoer pemertiksaan dan kepoatoesannja hakim.

Hak vengadering yang sama ditjaboet, oentoek sendjata memboeoch mendjalarnja pemogokan, jaitoe residentie-residentie Semarang, Soerabaja, Preanger, Kediri, Madioen dan Pekalongan.

Semoea perobahan-perobahan peratoeran itoe roepanja hanja dibikin dalam tempo dua minuit saja, dan tersebarnja dengan perantaraan telegram.

Pemogok banjaknja 8000 orang dari kaom boeroeh spoor dan Tram, dan mereka itoe soedah sama dilepasi dari pekerdjaannja. Berhoebong dengan hal-hal itoe, maka sekarang roepanja kaom pemogok sama gelap matanja, jaitoe dimana-mana tempat laloe terjadi perlawanan gelap (sabotage) yang meroesak perkasas-perkasas spoor, yang soedah menjalahl dengan nasehatnja V. S. T. P. dalam Congres. Roepanja kaom pemogok soedah tiada soeka memperdoeliken lagi aken nasehat-nasehat itoe, sebab barangkali mata soedah mendjadi gelap. Ini boleh ditilik dari boekti-boekti yang berikoet ini, dimana menjatakan banjak sekali keroesakan dan ketjelakaan spoor baik dalam Werkplaats, maepoen dalam perjalanannja, yang kira-kira di perboeat oleh orang yang membales' sakit hati.

SABOTAGE DAN PEMBALESAN SAKIT HATI.

12 Mei. Expres dari Bandoeng dan di Bandar hampr tabrakan dengan boemeltrein.

Di Rantjatek yang habis sama sekali dimogoki, disana ternjata terjadi sabotage, jaitoe wissel-wissel diroesak oleh pemogok.

Di Poerwokerto ada 2 politie dienaar yang di boeoch dan ditaroeh di baan, sehingga paginja di giles sneltrein. Orang mendoea pemboe-noehan itoe karena dari perboeatannja pemogok.

13 Mei. Antara Padalarang dan Tjimahl seorang Machinist telah ditembak, tetapi tiada kena.

14 Mei. Dari Bandoeng di kabarken, bahwa di Cheribon ada seorang Machinist yang masih bekerdja diboeoeh orang.

17 Mei. Dari Bandoeng di kabarken, bahwa soeroehannja Regent Bandoeng yang sedang aken memeriksa orang-orang yang ditangkapi berhoebong dengan pemogokan, setelah ia datang dalam boel, ada orang bertereak: „boeochlah dia". Kemoedian 15 orang pesakitan bersama-sama memoeoeki, sehingga soeroehan Regent itoe mendapat loeka.

BANTOEAN MOREEL.

17 Mei. Ada kabar, bahwa Marine di Soerabaja mogok. Begitoe djoega Soldadoe Djokja dan Solo tidak soeka diperbantoean oentoek mendjaga pemogokan, jaitoe berkeliling sepandjang railbaan dan djembatan-djembatan.

SERANGAN PADA G. G. DI DJOKJA.

Pada Ahad malem 27 Mei 1923, waktoe G. G. berpergian dengan kendaranja menoeoedjoe ke Pakoalaman, ada di dekenja Kantor Post dari sebelah penonton telah dilemparkan petasan yang djatoeh dibawah keretanja G. G. Petasan itoe telah melotoes dengan berboenji hebat sekali, sedang asepnja terlaloe tebel, tetapi tidak dapat meroesak apa-apa.

Koeda yang dimaiki oleh Onder-Luitenant yang mengiring telah terkedjoer laloe melompat ke pinggir, yang menaiki djatoeh dan mendapat loeka enteng di lehernja. Koeda itoe yang djoega mendapat loeka, telah menandang seorang perempoean penonton di kepalanja, hingga ini hampir mati.

Segera politie dan cavalerie sama masoek pada

kalangan kaom boeroeh dari S. D. A. P. Pada waktoenja masoek-kebetoean di Nederland ada pemilihan wakil-wakil boeat parlement, djadi orang bisa dapat menjangka bahwa ia mendekati kaom boeroeh itoe dengan kehendak soepaja ia dipilih djadi wakil dalam 2e. Kamer. Penjangkaan seroeapa itoe memang soedah adil dan ada di tempatnja. Toean Stokvis memang orang yang terlaloe tjerdik, ia mengetahoei dari manakah rezeki itoe aken datengnja. Ia mengetahoei bahwa partij social-democraat di Nederland itoe partij oentoek mentjari pangkat sadja, seperti lain-lainnja partij social-democraat yang ada di lain-lainnja negeri. Ia tahoe, berapa banjak orang-orang yang bisa djadi president-president republik dan minister-minister, karena masoek dalam partij social-democraat dan poerpoera memimpin kaom boeroeh.

KETJHLAKAAN SPOOR.

5 Juni. Kemang doeloe malem tiga kereta yang menangkot goela dari Tjolomadoe ada di station Poerwasoe telah menabrak machine-machine, yang berkeperloean bagi besoek paginja. Satoe machine telah antoer. Seorang remmer mendapat loeka fatal.

TREIN DITEMBAK.

7 Juni. Sneltrein dari Soerabaja telah ditembak orang dari djaoehan djantaranja Lwang-Malang, sehingga satoe djendela hantioer. Oentoenglah ketjelakaan orang tidak ada. Inilah boentoetnja mata gelap!

LOCOMOTIEF TERDJOEN DISAWAH.

5 Juni. Di halte kedjinding (djoeroesan Tarik dan Krian) satoe locomotief dari trein No. 1602 goederentrein Kertosono, — Soerabaja-goebeng, telah terdjoen ke dalam sawah, lantaran machinist tiada tahoe kalau railbaan yang didjalani itoe ada sluitbaan yang beloeom veilig. Sebab dari tergesannja si machinist dengan bahwa yang soedah deket itoe, maka ia tiada sempat lagi memberi rem berenti kepada remmers, sehingga seketika itoe djoega locomotief tadi melangar sluitboem itoe hingga ontspoord dan teroes berbaring ke dalam sawah.

LOCOMOTIEF MELESET.

9 Juni. Locomotief stadstram S. S. di Semarang telah meleset di kruising Ambengan. Sebabnja karena kesalahatan wissel.

BRANDHOUT DITJHOEM API.

9 Juni. Brandhour dari S. C. S. di Semarang soedah ditjoha aken ditjhoem api, tetapi oentoenglah dapat ketolongan.

Djoega kabarnja kaje bakar di station Solo dan Aloon-aloon Solo telah ditjoha dibakar orang, tetapi djoega baroe terkaman sedikit soedah ketolongan.

S. S. KALANG KABOET.

Pekerdjaan S. S. betoel dapat didjalankan sebagai biasa, tetapi orang-orang yang sama bekerdja terpaksa anting toekang. Lantaran beloeom tjoeoennja pegawai maka mereka sehari-harija bekerdja tidak koerang dari 18 djam, malah sampai 18 1/2 djam. Semoea sama mengeloeh tidak koet, dan tidak aken soeka tinggal lebih lama lagi di pekerdjaan. Ini memang njata, semoea pembantoe dari Marine soedah sama lari. Pembantoe dari tanah Soenda, yang sama diseroeh bekerdja di Sidotopo, sama minta pindah dari sitoe, sebab tidak koet lagi. Beberapa locomotief yang roesak, sebab didjalankan oleh orang yang beloeom biasa mendjalankennja. Itoe locomotief-locomotief sama tinggal terlentar di werkplaats Goebeng, tidak ada yang mengerjakan. Beberapa locomotief dari expres memakai locomotief ketjil, dan saban 1 expres memakai 2 locomotief. Begitoealah warta dari Djawa-Timoer.

J. E. STOKVIS.

Tida soema pembatja soedah kenal toean J. E. Stokvis. Karena itoe sekarang kita hendak adjarken kenal pembatja dengan toean ini.

Doeloe toean J. E. Stokvis djadi hoofdredacteur s.k. Locomotief, jaitoe soerat kabar kaom kapital yang terbit di kota Semarang dan sekarang ia diangkat djadi lid volksraad oleh g. g. Koetita ini toean djadi pemimpin soerat kabar itoe, saudara Sneevelit masih ada di Hindia sini. Pada waktoe itoe beloeom ada reactie, beloeom ada main boeang-boeangan dan lempar-lemparan seperti sekarang. Koetika toean J. E. Stokvis pimpin s.k. Locomotief terboet, pergerakan kommunist baroe moelal timboel di sini dan binih kommuniste baroe-masoek dalam-pikiran kaom boeroeh Hindia, yang pertama-tama di Semarang.

Dalem tahoen 1917—1918, koetika barang-barang keperloean hidoep terlaloe tambah mahalnja, maka kaom boeroeh di sini merasa tida tjoeoep lagi menerima belandja yang lama itoe. Terpaksalah kaom boeroeh minta tambahan belandja. Di kota Semarang pertjahlah di roemah roemah pegejapan dan di bingkil-bingkil pemogokan kaom boeroeh, yang hampir semoea memberi boeah baik kepada kaom boeroeh.

Soedah tentoe dalam pergerakan-pergerakan kaom boeroeh ini s. Sneevelit sebagai revolutionair haroes roeroer tjampoer tangan. Karena ia seorang Europa yang paling pertama bener-bener menjampoerken diri dengan Rajat Boemipoetera, oleh karena itoe ia laloe seperti keliatan mendjadi pengasoetnja pemogokan-pemogokan itoe.

Dalem waktoe terboet s.k. Locomotief yang dipimpin oleh toean J. E. Stokvis memboeka asoetan-asoetan terhadap kepada s.d. Sneevelit. Ini soedara digambar gambar seperti orang yang berbahaja oleh toean J. E. Stokvis. Soedah barang tentoe tida Locomotief sadja yang memboesoek-boesoekken nama s. Sneevelit, demikian djoega lain-lainnja soerat kabar di Hindia sini penoeh dengan toelian-toelian, yang maksoeknja tida lain tjoeoma toesoek-toesoek, soepaja Sneevelit dilempar dari Hindia. Di kalangan toean-toean yang memerintah di sini toelian-toelian dari tangan toean Stokvis lebih banjak pengaroehnja dari pada lain-lainnja soerat kabar.

Toean Stokvis terkenal sebagai toean yang ethisch (soetji lagi adil) haloeannja, djadi djikalau ia hingga mengasoet pada Sneevelit, itoeah soerat boekti, bahwa Sneevelit itoe memang soenggoeh-soenggoeh orang yang berbahaja boeat: ketertiban dan keamanan oemoem (?) di sini,

Terapi sajanj amat! Toean Stokvis dalam pemilihan tahoen 1922 ini tida dicandidatkan (dimadjoeken) oleh S. D. A. P. Apa sebabnja, itoealah soesah bisa dikataken di sini. Boleh djadi pemoecka-pemoecka S.D.A.P. di Nederland terlaloe maloe lekas-lekas memadjoeken toean Stokvis sebagai candidaat kaom boeroeh dalam 2e. kamer, karena toean Stokvis itoe di Hindia soedah terlaloe sekali terannja djadi boedak kaom modal. Tetapi toean Stokvis ada kekoeaan yang tjakep dan pemoecka-pemoecka S.D.A.P. tida soeka kehilangan seorang seperti dia. Soepaja tida kelihatan dijelek dan boesoek dalam pemogokan kaom boeroeh di Nederland, maka toean Stokvis dikirim kembali ke Hindia. Di sini ia lebih doeloe haroes bermain-main, soepaja ia kelihatan menjintai Rajat rendah. Di Hindia sini ia lebih doeloe haroes menjentif (membikin hilang) riwayatnja keboedakah itoe, seperti orang membikin hilang toelian yang salah dengan karet. Djikalau ia soedah dapat pengaroeh sementara dikalangan Rajat Hindia, nanti S.D.A.P. tida akan keberatan lagi boeat masoekken dia dalam parlement.

Toean Stokvis doeloe pergi poelanj ke Nederland sebagai boedak kaom modal, sekarang ia koembali di Hindia sebagai social democraat, jaitoe orang yang katanja akan mengangkak kaom rendah. Ia di sini ia mendjadi pengandjoerja I.S.D.P. (Indische Social Democratische Partij). Dari terlaloe tjerdiknja ia bisa tahoe bagaimana ia haroes bermain di sini, soepaja ia dapat menarik mata orang banjak.

Apa yang dikedjandak, sekarang soeda diadapnja. Toean Stokvis sekarang diangkat djadi lid volksraad oleh g. g. Dan toean ini tida pandeng sebagai penghinaan keangkatan itoe.

Itoealah tida, sama sekali tida! Keangkatan itoe malah-malah dipandengnja seperti kehoer-matan. Lekas ia angkat ekornja, tjepet ia djoendjoeng kakinja dan lari-larilah toean Stokvis ke volksraad. Sikep g. g. terhadap kepada pemogokan spoor dan tram, jaitoe sikep yang soeda terkenal itoe, sama sekali boekan rintangan bagi toean Stokvis boeat menerima, angkatan dari tangannja. Sikep pemerintah terhadap kepada pemogokan spoor dan tram semoea orang soeda tahoe, walapoena demikian pemoecka-pemoecka kaom boeroeh di Nederland yang terkoempoel dalam S.D.A.P., berani menoeelis, bahwa angkatan Stokvis dalam volksraad ada soeatoe tanda, bahwa pemerintah di Hindia sini masih meneroesken politik liberal (merdika). Politik menangkap dan menoeoep pemoecka-pemoecka Rajat di sini, itoealah dipandengnja liberal (merdika) oleh kaom social democraat di Nederland. Bagoes amat pemoecka-pemoecka kaom boeroeh ini!

Tanda apakah itoe, yang g. g. hingga soeka mengangkat toean Stokvis djadi lid volksraad?

Itoealah soeatoe tanda, bahwa social democraat Stokvis dan kawan-kawannja sama sekali tida berbahaja boeat kaom modal. Pembatja haroes mengetahoei, bahwa kaom social-democraat itoe djoega berlihak mengembang doenia kemodalan itoe, djadi maksoednja sama sadja dengan kita orang kaom kommunist. Walapoena demikian g. g. tida berat hati menarik ini orang social-democraat dalam volksraad!

Dalem toelian-toelian toean Stokvis, ada lebih panas dan tadjem dari pada kita orang kaom kommunist. En toeh dia diangkat oleh g. g. djadi lid volksraad!

Tanda apakah itoe? Itoealah soeatoe tanda, bahwa toelian-toelian yang keras itoe tjoeoma toepng sadja, boeat menoeoep politik-politiek lainnja yang tidak senonoh.

Apakah maksoed g. g. mengangkat toean Stokvis? Maksoednja jaitoe bobat menoeoedjoekken kepada kaom keras-di sini, bahwa politik djadjanhan di sini tida begitoe salah, sebagaimana orang kira. Djadi angkatan toean Stokvis itoe bermaksoed melemahkan kaom-kaom yang sedikit merah, soepaja toendoek kepala.

Toean Stokvis diangkat oleh g. g. djadi lid volksraad, tida karena ia berbahaja boeat kemodalan di sini, tetapi karena ia ada seorang „loyale opponent" ertinja orang yang menjtela-tjela, tetapi dengan penjelaan itoe ia bermaksoed bikin baiknja orang yang ditjela. Djadi toean Stokvis menjtela kemodalan sekarang, itoealah tidak bermaksoed aken meroeboehken kemodalan, tetapi bermaksoed menambah terpepnja kemodalan itoe. Dalem ini hal kita bisa mengerti, apa sebab toean besar membenoem ini toean djadi lid volksraad.

Tjampoeran Berita.

Samboengannya

KETHILAKAAN SPOOR DI POERWOSARI.

12 Juni. Kemaren pagi sekira poekoel 8.45 train barang dengan lima belas kereta dari Solo ke Djokja tiada djaeoh...

HAMPIR TERDJADI KETHILAKAAN NGERI.

12 Juni. Kemaren pagi Malangexpres yang penoeh penoempang, lantaran machinist baroe koerang tjakep...

SPOOR TERGOELING.

24 Juni. Karena di Djeroeklegi deket Djokja baan spoor ambles, maka anem kereta dari Bandar-Maos...

KEKALOETAN DJALANNIA SPOOR.

23 Juni. Pada hari Sabtu, train yang haroes datang di Bandoeng sore dari Gombong, hanya datang dengan kereta aparo...

SPOOR TERGOELING.

20 Juni. Dari Soerabaya ada kabar, lantaran koerang at-ati, maka ada 13 wagon goela yang soedah kosong kolecar dari sal.

Sementara sorenja, lantaran koerang at-ati telah ada tiga wagon tank-minjak kolecar poela dari rail, antara mana satoe masih bryisi...

BOM TERLEMPAR.

21 Juni. Satoe bom dari gelas dan badja soedah di lemparkan pada satoe machinist dari tram pertama yang berangkat dari Poerwosari ke Solo...

Begitoelah kabar-kabar yang terjdah sehabis pemogokan, yang oleh pemerintah acie itoe soedah dirintang keras. Sekarang terjaja kolroelah sikep pemerintah yang sangat mepoetoes...

Karena koerang tjakepannja pegawai-pegawai baroe banjak spoor terantam dalam bahajad.

Apakah dengan kejadian-kejadian ini directie-directie spoor dan tram tidak soeka bilang kalah? Ajo, tarik kembalihan semoes pejoek yang sekarang soedah hampir sama mata gelap, dan tercoetlah semoes toea-toestannya.

Kalau tidak, kita koeatir nanti spoor dan tram makin banjak moedaper roegi, karena koerang tjakepannja pegawai baroe.

BOEWA BARANG JAPAN.

Pak masa ini, bersama-sama dengan ramajna pemogokan pegawai spoor dan tram, telah ramal poela dengan gerakannya bangsa Tiongkok yang memboycot barang-barang Japan...

Gerakan itoe ramal betoel. Siapa orang T. H. yang datia teroeret oleh boycotan itoe, roemah atau tokojna reatitoe terstram ter oleh orang yang terkenal pada waktue malam.

Kami heran apakah sebab regeering Hindia teroeret tjampoer dalam hal ini?

Oerjapan selamet berhanding kami madjoeken kepada orang bangsa T. H. di Hindia. Moedah-moedahanlah!

Onderwijs Ra'jat dapat djeratan.

Orang telah mengetahoel, bahwa adanya onder-wijs di Hindia ini tidak sadja dasarnja beloeem me-ntoedjoel dengan angan-angannya Ra'jat sedjati...

Perkarahn ini betoel sekali, sebab orangpoen jaloe bahwa beloeimah di Hindia ini diadakan leerplicht, jaitoe soetoe wer yang mewadjabken semoesnja anak-anak meati dimasoekken dalam roemah pendidikan, berbeda sekali dengan keadaan di Europa barat...

Dengen itoe maka soedahlah menarik pikiran orang di Hindia aken mengadaken roemah-roemah pendidikan sendiri, yang pertama oleh kaom kebangsaan dibangoeken roemah-roemah sekolahan yang dibikin sematjem sekolahan H. I. S. Gouvernement. Sekolah-sekolah yang diadakan

Pertama-tama dari fihak S.I. jaitoe S.I. Semarang soedah dibangoekken satoe roemah sekolahan, ang maksoednja ketjoecali aken menolong kepada anak-anak Ra'jat, djoega dengan maksoed aken mendidik soepaja kemoedian mereka itoe tiada mempoenjai pikiran penakoek dan mendidik soepaja nanti dapat bekerdja sendiri...

Orang tentoe dapat membenarken tjita-tjita sekolahan S.I. sebagai yang terjeritera diatas. Tetapi fihak reactie tiada soeka dengan maksoed itoe. Mereka mengira, kalau tjita-tjita yang dimasoekken dalam sekolahan S.I. itoe bernahsil, maka nanti kaom-kaom liwah darat tiada gampang lagi aken mempermain-mainken Ra'jat di Hindia...

Gonggongan soerat-soerat kabar poeth itoe disamboeng poela oleh mengatjalnja ROEP seorang djago kapitalist dalam Volksraad, yang diserai asoetan dengan perkataan yang pedas-pedas, minta soepaja sekolahan S.I. itoe lekas-lekas ditoeoep, dimana memorie van antwoord dari pemerintah, maka soera djago kapitalist yang aken memboenoeh sekolahan S.I. itoe aken diperhatiken.

Sekarang dengan besluutnja g. g. tanggal 28 Maar 1923 No. 2 x soedahlah dikeloeraken satoe atoeran yang sangat menahan kamerdikaannya sekolahan-sekolah S.I. Dalam hal ini sekolahan TAMAN-SISWO yang dipimpin oleh saudara SOEWARDI, yang memakei metode dan sisttem TAGORE dan MONTESSORIE...

Soepaja-saudara-saudara dapat mengetahoel boenjinja besluut djiretan itoe, baiklah kami moeatken disini:

No. 2 x Buitenzorg, 28 Maart 1923.

Membatja:

Dibenerken dan mengerti:

Setoedjoe dengan Raad v. Ned. Indie, menepken ordonnantie yang berikoet dan memerintahken, bahwa ini hal aken diberikan tahoe dengan memoeat didalam staatsblad N.I. begini: Bahwa ia memandang perloe mengadaken atoeran goena mengamati bijzonder onder-wijs...

Dengan mengingat art. 20, 29, 31 dan 33 dari R.R.

Membenerken dan mengerti:

Menentoeken Atoeran-atoeran boeat mengamat-amati pengadjaran loear biasa, yang beloeem djatoeh di pengamatan pembesar negeri menoe-roet atoeran oemom atau atoeran loear biasa.

Artikel 1.

- (1) Ia yang memberi pengadjaran loear biasa yang tiada mendapet onkos sebagian atau semoesa dari kas negeri dan atoeran dalam ordonnantie tanggal 3 November 1880 (Staatsblad No. 201) yang soedah dirobah dan ditambah dengan ordonnantie tanggal 8 April 1912 (staatsblad No. 288) tidak boleh di-djatoekken kepadanja, dimestiken, sebeloenja memberi pengadjaran itoe, memberi tahoe kepada kepala gewest, dimana ia aken mengorejekken bekerdjaanja dengan monev-rangken pengadjaran apa dan dimana pengadjaran itoe aken diberikan. (2) pengadjaran sekolahan yang ditoeodjoe oleh ini ordonnantie jaitoe semoesa peladjaran yang tidak meloeloe diberikan goena meladjarl seasoetoe agama, roedjoean atau peladjaran agama, dan yang diberikan kepada anak-anak lebih dari 3 familie (sómah). (3) Kepala gewest menentoeken soetoe model boeat pemberi tahoean yang terseboet dalam ajat 1 dan menentoekken kantoer-kantoer dimana itoe pemberian tahoe haroes diberikan. (4) Kantoer yang menerima itoe pemberian tahoe memberi soetoe tanda penerimaan.

Artikel 4.

- (1) Dengan besluut kepala gewest maka orang yang memberi pengadjaran terseboet dalam artikel 1, goena keteriban oemom boleh dilarang boeat sementara tempo, yang tidak boleh lebih lama dari 2 tahoen. (2) Besluut yang begitoe disertai sebab-sebabnja dan toeroenannja diberikan kepada orang yang dilarang. (3) Dengan tidak melembekken kekoetannja besluut itoe, maka orang yang dilarang boleh minta pengadilaran dengan soerat kepada g.g. dalam tiga boelan sesoedah ia mendapet tahoe yang ia dilarang.

Artikel 5.

- (1) Dengan hoekoeman pendjara lamajna 8 hari atau denda paling banjak f 25.—, maka di-hoekoemlah ia yang: a. ia yang memberi pengadjaran terseboet dalam artikel 1 sebeloenja memberi tahoe menoe-roet atoeran yang ditentoeken. b. memberi pengadjaran sebagai terseboet arti-kel 1, berlainan roepa atau dilain tempat dari apa yang soedah diberi tahoe ken menoe-roet artikel 1, ketjoecali kalau sebeloenja soedah memberi tahoe menoe-roet ajat 5 itoe artikel. c. tidak soeka memberi keterangan sebagai yang diterangkan dalam artikel 1 ajat (1). d. dalam pemberian keterangan ini memasoekken hal-hal yang tidak bener. (2) Djika memboeatja satoe dari pelanggaran yang terseboet dalam ajat 1 beloeem 2 tahoen sesoedahnya ia dihoekoem oleh karena mem-boeat pelanggaran itoe, maka ia dihoekoem dengan hoekoeman pendjara paling lama 1 boelan atau denda paling banjak f 200.—

Dengen hoekoeman pendjara paling lama 1 boelan atau denda paling banjak f 100.— maka dihoekoemlah ia yang memberi pengadjaran terseboet dalam artikel 1, selamanya larangan menoe-roet artikel 4 masih berlakoe.

Artikel 6.

Dengen hoekoeman pendjara paling lama 1 boelan atau denda paling banjak f 100.— maka dihoekoemlah ia yang memberi pengadjaran terseboet dalam artikel 1, selamanya larangan menoe-roet artikel 4 masih berlakoe.

Artikel 7.

- (1) Orang yang dengan belakoenjia ini ordonnantie sedeng memberi pengadjaran sekolahan terseboet dalam artikel 1, dimestiken mem-beri tahoe sebagai telah ditentoeken dalam artikel 1, dalam 6 boelan sesoedahnya ini ordonnantie berlakoe. Aken tetapi lain-lain ketentoean dari ini ordonnantie soedah dengan segera berlakoe boeat mereka dan boeat pengadjaran yang mereka beriken. (2) Ia, yang oleh ajat 1 dari ini artikel diha-roesken memberi tahoe, toeroes memberi pengadjaran dengan tidak maoc mendjalanken apa yang diwadjabken sesoedah tempo 6 boelan itoe liwat, maka dihoekoemlah ia dengan hoekoeman sebagai terseboet dalam artikel 5.

Hal-hal yang djantjam dengan hoekoeman menoe-roet artikel 5, 6 dan 7 dianggep sebagai pelanggaran.

Artikel 8.

Selain ambtenaar-ambtenaar dan beamtben-beamtben dari politie, maka ambtenaar-ambtenaar yang terseboet dalam artikel 2 djoega disoeroek mentjari pelanggaran-pelanggaran dari ini ordonnantie.

Artikel 9.

Begitoelah boenjinja ordonnantie itoe! Begitoelah boenjinja satoe djeretan dari pemerintah terhadap kepada sekolahan-sekolah kita!

Ordonnantie itoe ada seperti satoe tali yang mengiket keras-keras leher kita. Ordonnantie yang sematjem itoe ada satoe sendjata dari fihak reactie aken mematiken iniatiefelnja Ra'jat yang aken bekerdja sendiri, dengan ketahanan dan kepertjajaan hati sendiri. Kalau begitoe, apakah sekarang boleh dikata hilang sifat ke-ethickannja fihak pemerintah di Hindia?

Apakah terbintja ordonnantie itoe tidak seolah olah manjoeroeh soepaja segala matjem pe-boeatan yang hendak kami kerdjaken itoe mendjadi sematjem mesin, disoeroek menoe-roet sadja apa yang soedah diperboeat oleh pemerintah dan mentjari pikiran sendiri tidak boleh?

Kehendak dari sana tentoe begitoe. Kalau kita tidak soeka menoe-roet begitoe, tentoeilah sekolahan sekolahan S.I. yang memakei dasar lain matjem dengan sekolahan biasa terjdah ditoeoep. Sebaliknja, kalau tidak soeka menoe-roet, tentoe aken teriket kakt dan tangannja, bergerak tidak dapat. Apakah pada masa ini reactie sangat takoet kepada semoesa pekerdjaan yang timboel dari oesaha kita? Pikiran kami, tidak seharoesnja fihak sapa begitoe keras mengalangi kita, sebab politie dan soldadoe ada sampai tjoekeop banjaknja, yang sewektroe-wektroe dapat bersjap dengan kelengkapan sendjatanja.

ADVERTENTIE.

Boekhandel Tan Kwoen Swie

Table with columns for book titles and prices. Includes 'KEDIRI' section with books like 'Ada terbitkan kitab-kitab bahasa dan hoeroef Djawa', 'Asmorolojo', 'Babad Rasoei', etc. and 'KITAB BASA MELAJOE HOERIEF OLANDA' section with books like 'A. B. C. Djawa Welajoe', 'Kitab Djati Moerti', etc.